

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA
TERHADAP PENGUASAAN MU FRODAT BAHASA ARAB SISWA
KELAS KIBAR DI RUMAH TAHFIDZ AL-QUR'AN
BUKHORI MUSLIM STABAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ELY SHOPIYAH

NPM: 2401020202P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan, kesehatan, dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi amal jariyah bagi saya dan membawa manfaat bagi orang lain. Saya bersyukur atas nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga.

Kupersembahkan skripsi ini untuk Papa-Ummi tercinta, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Terima kasih atas pengorbanan dan kepercayaan Papa-Ummi kepada Ely. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti kecil dari rasa syukur dan cinta Ely kepada Papa-Ummi.

Terima kasih kepada Ibu Dr. Widya Masitah M.Psi yang telah membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar dan profesional. Terus terima kasih juga atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah Ibu berikan untuk membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti dari kerja keras dan dedikasi saya, dan semoga Ibu dapat merasa bangga dengan hasil yang telah saya capai Aamiin.

Dan akhirnya, kupersembahkan skripsi ini untuk diriku, yang telah berjuang keras dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan dan kesulitan. Saya berharap dengan diri saya ini ya Rabb yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini sampai mencapai titik ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi motivasi bagi saya untuk terus belajar dan berkembang di masa depan In Shaa Allah.

Motto

My success is only by Allah

"Dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah."

Q.S : Hud; 88

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELY SHOPIYAH

Npm : 2401020202P

Jenjang Pendidikan : S1(Strata Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodad Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur’an Bukhori Muslim Stabat” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini plagiarisme maka saya bersedia ditinda seesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 20 Agustus 2025



ELY SHOPIYAH
2401020202P

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap
Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar di Rumah
Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Ely Shopiyah

NPM : 2401020202P

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Widya Masitah M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 8 Agustus 2025

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ely Shopiyah** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Widya Masitah M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Ely Shopiyah
NPM : 2401020202P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat

Medan, 8 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Widya Masitah M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Assoc. Prof. Dr. Husnan Rudi Setiawan, M.Pd.I.

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Tempaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UINIS Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66204567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Uraian mengenai isi surat ini agar diselesaikan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

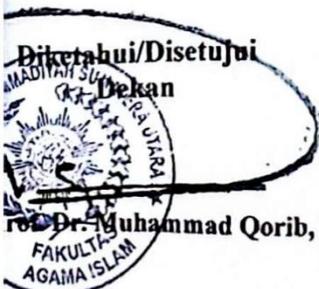
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Widya Masitah M.Psi

Nama Mahasiswa : Ely Shopiyah
Npm : 2401020202P
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25-03-2025	- Mencantumkan hasil & pembahasan di bab IV.		
23-06-2025	- Penambahan hasil penelitian yang mendukung di bab IV		
29-07-2025	- Perbaikan tata tulis.		
04-08-2025	- Perbaikan pada daftar pustaka (mendeteksi).		
08-08-2025	- Perbaikan bab V bagian kesimpulan & saran.		
09-08-2025	Acc Sidang		

Medan, 8 Agustus 2025



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Widya Masitah M.Psi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://twitter.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Ely Shopiyah
NPM : 2401020202P
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 8 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Widya Masitah M.Psi

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasnain Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

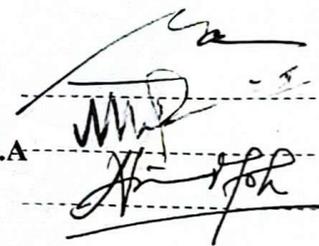
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ely Shopiyah
NPM : 2401020202P
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XIV
Tanggal Sidang : 30/08/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Widya Masitah M.Psi
PENGUJI I : Assoc. Prof Dr. Munawir Pasaribu, M.A
PENGUJI II : Nadhrah Naimi, M.A



PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	de
ذ	<i>Žal</i>	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>Sin</i>	S	es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Šad</i>	Š	es (dengan titik di bawah)

ض	<i>Dad</i>	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	ge
ف	<i>Fa</i>	F	ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	qi
ك	<i>Kaf</i>	K	ka
ل	<i>Lam</i>	L	el
م	<i>Mim</i>	M	em
ن	<i>Nun</i>	N	en
و	<i>Waw</i>	W	we
هـ	<i>Ha</i>	H	ha
ء	<i>Hamzah</i>	ﺀ	apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong :

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	a
ِ	<i>Kasrah</i>	I	i
ُ	<i>Dammah</i>	U	u

b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

- 1) *Kataba* : كَتَبَ
- 2) *Fa'ala* : فَعَلَ
- 3) *Kaifa* : كَيْفَ

c. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يَ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وَ	<i>Dammah dan waw</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- 4) *qāla* : قَالَ
- 5) *ramā* : رَامَ
- 6) *qīla* : قِيلَ

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua :

- 1) *Ta marbūtah* hidup
Ta marbūtah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbūtah* mati
Ta marbūtah yang mati mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- 7) raudatul atfāl- raudatul atfāl : روضة الاطفال
- 8) al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- 9) ṭalḥah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- *rabbanā* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu'ima* : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*
Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*
Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula

dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- *ar-rajulu* : الرجل
- *as-sayyidatu* : السيدة
- *asy-syamsu* : الشمس
- *al-qalamu* : القلم
- *al-jalalu* : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- *ta'khuzūna* : تأخذون
- *an-nau'* : النوع
- *syai'un* : شئىء
- *inna* : ان
- *umirtu* : امرت
- *akala* : أكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah *lazim* dirangkaikan dengan kata lain karena ada *huruf* atau *harakat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- *Wa mamuhammadunillarasul*
- *Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan*
- *Syahru Ramadan al-lazunzilafih al-Qur'anu*
- *Syahru Ramadan al-lazunzilafih al-Qur'anu*
- *Walaqadra'ahubilufuq al-mubin*
- *Alhamdulillahirabbil-'alamin*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada *huruf* atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- *Nasrummunallahi wafathunqarib*
- *Lillahi al-amrujami'an*
- *Lillahi al-amrujami'an*
- *Wallahubikullisyai'in'alim*

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan *kefasehan* dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan

dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Ely Shopiyah, 2401020202P. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur’an Bukhori Muslim Stabat”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur’an Bukhori Muslim Stabat.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa.

Dari hasil penelitian Siswa kelas Kibar yang berjumlah 24 orang diperoleh dari hasil nilai rata-rata pre-test sebesar : 37,75 dan hasil rata-rata dari Post-test sebesar : 89,25. Dan hasil uji Hipotesisi yang dilakukan menunjukkan bahwa t hitung sebesar: 18,837 dan nilai t pada taraf signifikan 0,05 di peroleh nilai t tabel sebesar: 0,404 artinya t hitung (18,837) > t tabel (0,404). Maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran tebak kata dapat meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Tebak Kata, Mufrodat, Bahasa Arab.

ABSTRACT

Ely Shopiyah, 2401020202P. "The Effect of Using Word-Guessing Learning Model on Arabic Vocabulary Mastery of Kibar Class Students at Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat".

This study aims to determine the effect of using word-guessing learning model on Arabic vocabulary mastery of Kibar class students at Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.

This study uses an experimental method with pre-test and post-test design. The results show that there is a significant effect of using word-guessing learning model on Arabic vocabulary mastery of students.

Based on the research results, the Kibar class students, totaling 24 people, obtained an average pre-test score of 37.75 and an average post-test score of 89.25. The hypothesis test results showed that the t-count value was 18.837, and the t-table value at a significant level of 0.05 was 0.404, meaning that $t\text{-count} (18.837) > t\text{-table} (0.404)$. Therefore, H_0 was rejected, and H_a was accepted.

This study concludes that the word-guessing learning model can improve students' Arabic vocabulary mastery.

Keywords: Learning Model, Guess the Word, Vocabulary, Arabic.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah kami memujiNya, memohon pertolongan dan pengampunanNya, begitu juga kami berlindung kepadaNya dari segala kejahatan dan amal perbuatan jelek kami. Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat”**. Tugas ini merupakan salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam senantiasa dianugerahkan kepada baginda Rosulullah SAW, keluarganya dan para sahabatnya, serta umatnya yang selalu berpegang teguh dengan ajaran beliau hingga hari kebangkitan kelak.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orangtua (**Papa dan Ummi**) yang telah banyak memberikan segala pengorbanan, motivasi serta doa yang tak henti-hentinya untuk semua impian dan harapan yang penulis cita-citakan. Kemudian, Penulis menyadari bahwasannya dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan. Sehingga dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan ingin mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada Dosen Pembimbing saya **Ibu Dr. Widya Masitah M.Psi**. Dan diantara lainnya adalah :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.Ap** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qarib, M.A** selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof Dr. Zailani, M.A** selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Assoc. Prof Dr. Munawir Pasaribu, M.A** selaku Wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Mavianti, S.Pd.I., M.A** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Prof. Dr. Akrim, M.Pd** selaku Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih juga kepada Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan (**bg. Sofi dan kk Fatimah**)
9. Seluruh teman-teman seperjuangan (dari Ma'had Abu 'Ubaidah) Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan juga kepada **Kakak Lilis, Ukhti Nani, Suci, Tiwi dan Adik Tiah** yang memberikan penginapan di kontrakan Jl. Beo. No.37 E (semoga Allah membalas kebaikan kalian semua Aamiin)
10. Buat saudara kandungku kita yang bertujuh. **A' Sabta, A' Syukur, A' Kasman, A' Luqman, MbK Sumaya, dan Adik Hafshah**. Terimakasih suportnya semoga pertemuan kita tidak hanya di Dunia, kelak bisa bertemu di Syurga-Nya bersama orang tua kita. Aamiin ya Rabb

Akhirnya, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak tersebutkan penulis mohon maaf dengan besar harapan semoga proposal skripsi yang ditulis oleh penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca, bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan proposal skripsi ini semoga segala amal dan kebajikan nya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Amiin.

Wa'alaikumusalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan 02 Desember 2024
Hormat Saya

Ely Shopiyah
2401020202P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kajian Teori	6
1. Model Pembelajaran.....	6
a. Pengertian Model Pembelajaran	6
b. Jenis-jenis Model Pembelajaran.....	9
c. Fungsi Model Pembelajaran.....	9
2. Tebak Kata	9
a. Pengertian Tebak Kata	9
b. Fungsi Model Pembelajaran Tebak Kata	10
c. Tujuan Model Pembelajaran Tebak Kata.....	11
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tebak Kata	11
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tebak Kata	
.....	13
f. Pentingnya Model Pembelajaran Tebak Kata	14
3. Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab	14
a. Pengertian Penguasaan.....	14
b. Indikator dalam Penguasaan Kosa kata.....	15
c. Pengetian Mufrodat	16
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penguasaan Mufrodat	
Bahasa Arab	17
e. Pengertian Bahasa Arab	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	23

D. Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	26
1. Populasi	26
2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Observasi.....	28
2. Tes	28
3. Dokumentasi	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reabilitas.....	31
3. Uji Hipotesis	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 32
A. Deskripsi Institusi.....	32
1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim	33
2. Identitas Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori.....	33
3. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori.....	33
4. Peraturan Siswa Dan Siswi	33
5. Fasilitas Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim.....	34
6. Kegiatan Belajar Mengajar Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim	35
7. Sarana dan Prasarana.....	35
8. Struktur Staf Pengajar Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim	36
9. Dewan Pengajar.....	36
10. Keadaan Siswa	36
11. Deskripsi Karakteristik Responden	36
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	36
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	38
 B. Hasil Penelitian	 38
1. Data Hasil Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Tebak Kata	40

2. Deskripsi Data Hasil Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Tebak Kata	42
C. Analisis Data	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Hipotesis.....	45
D. Pembahasan.....	48
E. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....	52
A. KESIMPULSN	52
B. SARAN.....	53
DAFTAR PUSTKA.....	54
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Kelas Kibar	29
Tabel 4.1	Sarana Dan Prasana Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim	35
Tabel 4.2	Nama Para Staf Pengajar Dan Lainnya	36
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	36
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	37
Tabel 4.6	Jumlah Siswa	37
Tabel 4.7	Data Nama Lengkap Siswa/i Kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim	38
Tabel 4.8	Hasil Tes Validitas	39
Tabel 4.9	Penafsiran Uji Validitas Dan Relibilitas Butir Soal	40
Tabel 4.10	Penafsiran Mengenai Indeks Korelasi (r	40
Tabel 4.11	Daya Pembeda	41
Tabel 4.12	Hasil dar Relibilitas	42
Tabel 4.13	Daftar Nilai Pre-test Siswa	42
Tabel 4.14	Descriptive Statistics Pre-test	43
Tabel 4.15	Histogram Pre-test Pembelajaran Tebak Kata	43
Tabel 4.16	Daftar Nilai Post-test Siswa	44
Tabel 4.17	Descriptive Statistics Post-test	44
Tabel 4.18	Histogram Post-test Pembelajaran Tebak Kata	45
Tabel 4.19	One Simple Kolmogorov Smirnov-Test	48
Tabel 4.20	Paired Statistik	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi dan penghubung dalam berintraksinya manusia sehari-hari baik itu individu dengan individu maupun individu dengan masyarakat. Hermawan, (2012) Dalam hal ini bahasa merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempererat hubungan dan saling pengertian antar bangsa. Bahasa Arab merupakan bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber ajaran islam. Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi sumber hukum Islam sehingga tanpa memahaminya kita akan sulit untuk mengerti dan faham akan isi dari Al-Qur'an dan Hadist.

Hal ini yang merupakan pedoman hidup umat islam dalam beribadah dan bertingkah laku. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki peranan yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut maka bahasa Arab tidak akan pernah dapat di pisahkan dari umat Islam, karena untuk memahami ajaran Islam secara kaffah diperlukan penguasaan bahasa Arab. Acep, (2012) Oleh karena itu bahasa Arab adalah mata pelajaran wajib dipelajari dan dianjurkan dilembaga pendidikan Islam dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai Sekolah tinggi. Berkaitan dengan penjelasan di atas Allah SWT berfirman :

" إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ "

Artinya: *Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu mengerti. (Az-Zuhruf: 3)*

Ayat diatas telah memaparkan secara jelas agar kamu mengetahui memahaminya, mengerti pesan-pesannya dengan menggunakan akalmu, sedangkan untuk memahami dan menguasai tersebut memerlukan minat dan ketekunan belajar yang tinggi. Sebagai bahasa kitab suci Al-Quran,

Bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dengan umat Islam. Karena itu didalamnya terdapat bahasa yang mengagungkan bagi manusia dan tak ada yang bisa menandinginya yaitu bahasa para Nabi dan juga para sahabat. Serta Hadist-hadist Nabi Muhammad SAW yang sampai kepada kita dengan bahasa Arab, demikian pula kitab Fiqih, dan lainnya.

Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari Al-Qur'an serta menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan. Karena tanpa mereka mengetahui dan memahami bahasa Arab maka otomatis mereka tidak akan bisa mengetahui apa maksud dari isi yang terkandung didalam Al-Qur'an tersebut. Meskipun bahasa Arab bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa tersebut, tetapi untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam memahami Al-Qur'an dan juga Hadist agar nantinya dapat mempraktekkan nilai-nilai keagamaan dan akhlakul karimah, baik terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Dari hasil observasi yang dilaksanakan Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat sebagai salah satu yayasan pendidikan dan dakwah Islam wajib diajarkan kepada siswa berbahasa Arab, namun pembelajaran ini mempunyai kendala terhadap rendahnya kemampuan pada pembelajaran bahasa Arab terhadap *mufrod* (kosa kata) pada siswa, serta waktu pembelajaran siswa yang sangat singkat dan siswa merasa kurang percaya diri terhadap pelafalan bahasa Arab.

Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim siswa kelas Kibar, merupakan salah satu pendidikan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dan bahasa Arab. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan seminggu sebanyak 5 kali pertemuan mulai dari hari Senin sampai hari Jum'at. Kemudian belajar mengajarnya dimulai selesai Ashar hingga sebelum Magrib 16.30-18.00 WIB selesai begitu seterusnya. Setiap siswa wajib menyeter hapalan Al-Qur'an yang sudah dihapal dari rumahnya (siswa masing-masing memiliki hafalan yang berbeda-beda), Pukul 17.00 Wib selesai setoran hapalan selanjutnya pembelajaran bahasa Arab yang dibina langsung oleh penanggung jawabnya (mu'alimah).

Pengembangan ilmu di yayasan non formal seperti Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat sebagai objek penelitian penulis khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan waktu pembelajaran siswa yang sangat singkat, maka hal ini guru sebagai pengajar sudah menyiapkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan yaitu metode tebak kata sehingga siswa tidak terlalu mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana hasil penelitian oleh Vera Kartini Dewi, (2014). Penyebab rendahnya pembelajaran siswa pada pelajaran bahasa Arab yaitu masih jarang menggunakan media sehingga pembelajaran menjadi menjenuhkan.

Hal ini dapat menghambat usaha siswa dalam mengoptimalkan kemampuan terhadap *mufrodāt* (kosa kata) pada pembelajaran bahasa Arab dan perlu diketahui bahasa Arab memiliki kontribusi atau solusi dalam pencapaian kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Untuk materi memerlukan pemahaman yang ekstra seperti mendengar, membaca, menulis dan berbicara. Dimana dengan waktu singkat siswa cenderung capek dan kurang semangat dalam belajarnya. Yang mana bahasa Arab adalah salah satu pelajaran bahasa asing merupakan suatu problem yang muncul dalam pembelajaran bagi non Arab begitu pula yang dialami untuk siswa-siswinya. Meskipun terkadang mengalami berbagai macam kesulitan dengan terburunya waktu dalam memfokuskan pembelajarannya. Oleh karena itu problem yang terdapat pada pembelajaran bahasa Arab harus bisa dipecahkan agar siswa lebih mudah dalam mempelajarinya.

Mengingat pentingnya pembelajaran tebak kata agar siswa lebih mudah menyerap dapat memahami dalam menguasai kosa kata bahasa, serta untuk menumbuhkan daya pikir, daya imajinasi, daya kreatifitas, maka siswa tersebut harus terlibat langsung dalam menemukan pengetahuan dan kreatifitasnya sendiri. Dengan penguasaan kosa kata bahasa yang baik siswa akan mempunyai bekal ilmu pengetahuan tambahan yang berguna ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya dan yang terpenting adalah siswa dibekali kemampuan memahami kosa kata sederhana dan

melafalkan kosa kata bahasa Arab dengan benar. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang penting dalam pendidikan Islam, terutama dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, terutama dalam penguasaan mufrodat (kosakata). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang efektif dan kurangnya motivasi siswa.

Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat merupakan salah satu lembaga pendidikan yang fokus pada penghafalan Al-Qur'an dan pendidikan Islam. Di lembaga ini, siswa kelas Kibar (Kelas Intensif Bahasa Arab) diharapkan dapat menguasai bahasa Arab dengan baik, terutama dalam penguasaan mufrodat. Namun, berdasarkan observasi awal, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab.

Model pembelajaran tebak kata merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab. Model ini dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam mempelajari bahasa Arab, serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan Mufrodat bahasa Arab siswa kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang efektivitas model pembelajaran tebak kata dalam meningkatkan penguasaan Mufrodat bahasa Arab siswa, serta dapat menjadi acuan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan pada pembelajaran bahasa arab terhadap *mufrodat* (kosa kata) pada siwa.
2. Waktu pembelajaran siswa sangat singkat.
3. Siswa merasa kurang percaya diri terhadap pelafalan bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan *mufrodat* Bahasa Arab siswa kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengembangan terhadap ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, keilmuan dalam pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab. Dan untuk membuktikan hasil penelitian teori siswa kelas Kibar Di rumah tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran tebak kata untuk meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tebak kata bahasa Arab.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan proses pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dengan demikian, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pemahaman teori dan memberikan manfaat nyata bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, sehingga dalam pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab dapat meningkat secara signifikan

F. Sistemastika Penulisan

Sistemastika Penulisan merupakan kerangka dalam penulisan skripsi yang mengarahkan penulisan pada pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam laporan ini memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap penyusunan skripsi dan mempermudah pembahasan. Maka dengan sistematika penulisan ini dirancang dan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pembahasan, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan skripsi, surat pernyataan dosen pembimbing, halaman berita acara pengesahan skripsi, halaman pedoman transliterasi arab,

halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, format daftar tabel, format daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

- a. BAB I : Pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II : Landasan teoritis, yang menjelaskan kajian teori yang terdiri dari model pembelajaran, tebak kata, dan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab. Kajian penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis.
- c. BAB III : Metodologi Penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.
- d. BAB IV : Hasil penelitaian Dan pembahasan, yang meliputi deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data.
- e. BAB V : Penutup, yang mana pada bab ini berisi simpulan, saran dan rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir skripsi terdiri dari hal-hal seperti daftar pustka, lampiran-lampiran, foto dokumentasi, surat izin riset, balasan surat risert, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Hariyanto, (2013) Berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lainnya.

Menurut Jamil, (2013) memberikan definisi model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Udin, (2015) mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar Asep Jihad dan Suyanto, (2013).

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Mill berpendapat bahwa “model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model merupakan interpretasi terhadap hasil

observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Majid, (2015) Model pembelajaran adalah kerangka berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Ciri utama sebuah model pembelajaran adalah adanya tahapan pembelajaran. Sani, (2013).

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran. Yang mana dilakukan oleh seseorang guru serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran juga adalah sebagai pedoman atau berupa petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran. Muljo Raharjo dan Daryanto, (2012) Menurut Dahlan didalam buku Isnoji mengemukakan model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas. Sedangkan pembelajaran menurut Muhammad Surya merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya. Isnoji, (2013) Dalam penerapan model pembelajaran ini harus digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Model pembelajaran adalah sesuatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran dikelas atau tutorial. Sedangkan model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasikan pengalaman belajar yang efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa mengalami berbuat secara langsung dan efektif dalam sebuah lingkungan belajarnya. Istarani, (2012) Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara, contoh maupun pola, yang mempunyai tujuan menyajikan pesan kepada siswa yang harus diketahui,

dimengerti dan dipahami yaitu dengan cara membuat suatu pola atau contoh dengan bahan-bahan yang dipilih oleh para siswa atau guru sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi didalam kelas.

Dalam pengertian lain model juga diartikan barang atau benda sesungguhnya, seperti “globe” yang merupakan model dari bumi tempat kita hidup. Atas dasar pemikiran tersebut, maka yang dimaksud model belajar mengajar adalah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajar, serta para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Majid, (2015) Setiap guru menghadapi beragam masalah di ruang kelas. Guru yang efektif akan menerapkan model-model pembelajaran sekreatif mungkin untuk memecahkan masalah. Model-model pembelajaran memberi kesempatan kepada guru untuk mengadaptasikannya dengan lingkungan ruang kelas yang mereka huni. Hanya guru yang kreatif, fleksibel, dan cerdas yang dapat memperoleh keuntungan maksimal dari model-model pengajaran. (Huda, 2013).

Jadi dari beberapa kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang sistematis sebagai perancang bagi pengajar untuk mencapai belajar. Dengan demikian peneliti memahami bahwa model pembelajaran adalah cara yang tersusun untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dan merupakan pola pilihan para guru untuk merencanakan pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran merupakan suatu prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

Menurut Trianto, (2013) Ciri-ciri khusus model pembelajaran adalah :

- 1). Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya. Model pembelajaran ini memiliki teori berfikir yang masuk akal. Maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
- 2). Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Model pembelajaran ini mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk di dalamnya apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran.
- 3). Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Model pembelajaran ini mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya.
- 4). Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Model pembelajaran ini mempunyai lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi salah satu penunjang apa yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran.

Jadi kesimpulan dari model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan oleh guru untuk mengajar dan memfasilitasi proses belajar siswa. Model pembelajaran dapat berupa strategi, metode, atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, model pembelajaran dapat membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa.

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Seorang guru perlu memahami karakteristik siswa, menguasai materi pelajaran, memanfaatkan sarana pembelajaran dengan efektif, serta memiliki berbagai keterampilan mengajar. Selain itu guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memahami

kebutuhan individu setiap siswa, dan juga menggunakan metode pengajaran yang beragam untuk memastikan pemahaman yang maksimal dan juga tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut (Sutikno, 2019), terdapat banyak jenis metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa metode tersebut meliputi:

- a. Metode Ceramah adalah cara pembelajaran dimana guru menyampaikan materi secara lisan kepada siswa. Metode ini melibatkan penyampaian informasi oleh guru secara monolog dengan komunikasi satu arah. Dalam metode ini siswa hanya mendengarkan dan sesekali mencatat.
- b. Metode Tanya Jawab adalah metode penyampaian materi melalui pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, namun bisa juga dari siswa kepada guru.
- c. Metode Diskusi adalah pendekatan dimana guru dan siswa bersama-sama mencari solusi untuk suatu masalah. Dengan kata lain, diskusi adalah cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dengan masing-masing pihak menyampaikan argumen mereka untuk memperkuat pendapatnya.
- d. Metode Diskusi Kelompok serupa dengan metode diskusi, diskusi kelompok melibatkan pertukaran pikiran tentang suatu topik dalam kelompok kecil, yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.
- e. Metode Demonstrasi adalah metode pengajaran dengan cara mempergerakan benda, peristiwa, aturan, atau urutan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui media pembelajaran yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.
- f. Metode Permainan (*Games*), yang juga dikenal sebagai *ice breaker*, digunakan untuk mencairkan suasana atau mengatasi kebekuan pikiran atau fisik siswa.
- g. Metode Kisah/Cerita, dalam Al-Qur'an dan hadist, banyak terdapat kisah yang digunakan untuk menyampaikan pesan.

Kisah-kisah ini, seperti tentang para malaikat, nabi, dan umat terdahulu, mengandung nilai-nilai pedagogis religious yang dapat diserap oleh siswa. Cerita yang disampaikan oleh guru harus menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

- h. *Team Teaching* adalah metode di mana materi pembelajaran disampaikan oleh tim yang terdiri dari dua, tiga, atau lebih guru. Metode ini digunakan ketika pelajaran mencakup berbagai dimensi studi yang saling berkaitan dan perlu dipahami bersama.
- i. *Peer Teaching* (latihan/praktik mengajar adalah metode dimana siswa berlatih mengajar dengan temannya sebagai peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan mengajar.
- j. Metode Karyawisata adalah metode pembelajaran di mana siswa diajak keluar sekolah untuk mengunjungi tempat atau objek tertentu yang bersejarah, bukan untuk rekreasi, tetapi untuk memperdalam pengetahuan mereka dengan melihat langsung atau mengamati kenyataan yang ada.
- k. Metode Tutorial dilakukan dengan bantuan tutor, setelah peserta didik diberikan bahan ajar, mereka diminta untuk mempelajarinya sendiri.
- l. Metode Suri Teladan bisa diartikan sebagai “memberikan contoh yang baik.” Keteladanan ini dapat mendorong orang lain untuk meniru dan mengikuti.
- m. Metode Kerja Kelompok adalah bentuk kolaborasi antara dua orang atau lebih, baik antara individu maupun kelompok, dalam melaksanakan tugas atau menyelesaikan masalah yang dihadapi. Metode ini juga bertujuan untuk mencapai kemaslahatan dan kesejahteraan bersama melalui pengembangan berbagai program yang bersifat prospektif.
- n. Metode Penugasan adalah cara penyampaian pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa dengan batas waktu yang telah ditentukan, dan siswa harus bertanggung jawabkan tugas tersebut.

- o. *Brain Storming* (Curah Pendapat) adalah bentuk diskusi yang bertujuan untuk mengumpulkan gagasan pendapat, informasi, pengetahuan, dan pengalaman dari semua peserta.
- p. Metode Latihan (*Drill*) adalah cara penyampaian materi pelajaran untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Metode ini juga digunakan untuk mempertahankan kebiasaan yang baik dan untuk mengembangkan ketangkasan, ketepatan, kecepatan, serta keterampilan.
- q. Metode Eksperimen adalah metode pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan percobaan untuk membuktikan sendiri suatu pernyataan atau hipotesis yang sedang dipelajari.
- r. Metode Pembelajaran dengan Modul dilakukan dengan menyiapkan paket belajar yang berisi satu konsep tunggal dari bahan pembelajaran. Siswa mempelajari secara mandiri, dan jika sudah menguasai, mereka dapat melanjutkan ke paket belajar berikutnya.
- s. Metode Praktek Lapangan yang bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh. Kegiatan ini dilakukan di lapangan, yang bisa berupa tempat kerja atau lingkungan masyarakat.
- t. *Micro Teaching* adalah kegiatan penyampaian materi pelajaran yang disederhanakan, dengan jumlah siswa yang sedikit (3-6 orang), waktu yang singkat (5-10 menit), bahan pembelajaran yang sederhana, dan fokus pada keterampilan mengajar tertentu.
- u. Metode Simposium adalah cara di mana beberapa pembicara menyampaikan berbagai topik dalam bidang materi tertentu. Materi-materi ini disampaikan oleh ahli di bidangnya, dan setelah itu peserta dapat mengajukan pertanyaan kepada pembicara.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Masing-masing metode memiliki karakteristik dan kegunaan tertentu yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran, tujuan pembelajaran, serta kebutuhan siswa. Contohnya seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik sering disebutkan sebagai cara yang efektif untuk menyampaikan materi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Contoh lain seperti metode tebak kata dan metode kerja kelompok, dan metode presentasi pada metode tersebut menekankan pentingnya memahami dan menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik dan kebutuhan individu siswa, dan lain sebagainya. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tujuan pembelajaran, materi pelajaran, karakteristik siswa, dan lingkungan pembelajaran. Kombinasi yang efektif dari berbagai metode akan membantu mencapai pembelajaran yang optimal dan memastikan pemahaman siswa yang maksimal terhadap materi yang diajarkan.

c. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Ngalimun fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model ini sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan siswa. Ngalimun, (2012).

Jadi fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Tebak Kata

a. Pengertian Tebak Kata

Tebak kata adalah suatu pembelajaran dalam bentuk permainan yang mengkondisikan siswa menggunakan kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan dalam keadaan yang realitis. Tebak kata ini adalah pembelajaran yang menggunakan permainan ini lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Menurut Soleh Hamid permainan bisa dijadikan sebagai salah satu model untuk membuat suasana dalam proses pengajaran berjalan secara menyenangkan dan tidak membosankan bagi para siswa. Sholeh Moh, (2014).

Aplikasi permainan yang tepat pada proses pembelajaran antara lain dapat menciptakan hubungan belajar yang lebih fleksibel, antara siswa yang memecahkan kebekuan sehingga para guru bisa benar-benar berperan selayaknya teman belajar, dan melatih berbagai kecakapan berpikir tanpa mesti terbebani dan susah payah permainan secara efektif mampu mengubah dinamika kelas dan biasanya menciptakan kemauan yang lebih besar untuk belajar dan bersikap. Vina Winter, (2012).

Kerjasama yang dilakukan oleh siswa bukan berarti bahwa seorang siswa tidak mampu belajar sendiri melainkan siswa diajak untuk dapat mengaktifkan diri untuk berintraksi dengan baik. Selain itu, pada model ini siswa dapat mempunyai kekayaan bahasa, sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya. Ni Wayan Rati, (2016).

Hubungan tebak kata dengan proses pembelajaran bahasa Arab sangat mendukung hasil belajar siswa, karena antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab model pembelajaran tebak kata mengajak siswa dalam bermain. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat, dengan menggunakan model pembelajaran menentukan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran khususnya bagi siswa yang mempunyai sifat pendiam dan acuh tak

acuh terhadap pelajaran dan dalam mengeluarkan pendapatnya. Oleh karena itu model pembelajaran tebak kata ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

b. Fungsi Model Pembelajaran Tebak Kata

Suatu model pembelajaran dikatakan baik jika memenuhi kriteria. Trianto, (2014) sebagai berikut :

1). Shahih (Valid).

Aspek validitas dikaitkan dengan dua hal, yaitu apakah model yang dikembangkan didasarkan pada rasioanal teoritis yang kuat, dan apakah terdapat konsistensi internal.

2). Praktis.

Aspek kepraktisan hanya dapat dipenuhi jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa apa yang dikembangkan dapat diterapkan, serta kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan.

3). Efektif

Untuk efektifitas ini, yaitu ahli dan praktisi berdasar pengalamannya menyatakan bahwa model tersebut efektif, dan secara operasional model tersebut memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Hubungan penelitian ini dengan model pembelajaran tebak kata diharapkan bagi siswa kelas Kibar Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat, dalam menerima pelajaran Bahasa Arab lebih cepat paham dan lebih aktif. Sehingga nilai-nilai belajarnya siswa meningkat serta adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran ini.

c. Tujuan Model Pembelajaran Tebak Kata

Menurut Turniasih, (2013) mengemukakan bahwa : Permainan tebak kata ini dimaksudkan untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, melatih mereka

dengan mengingat dan menggunakan konsep atau materi yang telah dipelajari dan bahkan yang baru di ketahui atau di temukan pada saat permainan berlangsung tanpa ragu atau takut salah dan bagaimana mengidentifikasi sesuatu dengan membuat kalimat-kalimat yang mengacu pada sebuah kata yang dimaksud.

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tebak Kata

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran tebak kata menurut Wormeli, (2014) adalah:

- 1). Guru menjelaskan materi.
- 2). Guru membagi siswa menjadi 2 tim dan meminta siswa untuk memilih pasangannya dan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3 atau 4 orang siswa.
- 3). Guru membagikan sepotong kertas yang berisi konsep atau fakta kepada tim yang mendapatkan pasangan kelompok kecil.
- 4). Guru meminta pasangan atau kelompok kecil untuk mendiskusikan mengenai topik tersebut.
- 5). Siswa mempelajari daftar yang mereka buat untuk menentukan beberapa gerakan pantonim (tanpa suara).
- 6). Selama kegiatan siswa berbisik-bisik agar suara mereka tidak terdengar oleh kelompok lain.
- 7). Guru menggabungkan siswa kembali menjadi 2 tim, dan meminta salah satu pasangan atau kelompok kecil untuk menunjukkan pantomimnya ke kelompok lain.
- 8). Guru memberikan nilai kepada tim yang menebak dengan benar.

Dalam proses pembelajaran ini bisa divariasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Guru menjelaskan materi.
- 2). Guru meminta siswa menggambarkan petunjuk mengenai topik dari materi.
- 3). Siswa tidak boleh menyampaikan gambaran topik dengan angka, kata, atau gerakan tubuh.

Adapun langkah yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yakni sebagai berikut:

- 1). Guru menjelaskan materi yang ingin dicapai.
- 2). Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas.
- 3). Seorang siswa diberikan kartu berukuran 10×10 cm yang akan dibacakan pada pasangannya, sedangkan pasangan diberikan kartu berukuran 5×2 cm tidak boleh dibaca (dilipat), Kemudian ditempelkan pada telinga atau saku.
- 4). Siswa yang membawa kartu berukuran 10×10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya.
- 5). Siswa yang memegang kartu berukuran 5×2 cm menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10×10 cm tersebut. Jawaban yang tepat apabila sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di telinga atau disaku.
- 6). Apabila jawabanya tepat (sesuai yang tertulis pada kartu), maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada jawaban yang ditentukan, boleh mengarahkan dengan kata-kata lain, asalkan jangan langsung memberikan jawabannya.
- 7). Begitu seterusnya sehingga siswa mendapatkan kesempatan. Sholeh Moh., (2014) Dalam pembelajaran tebak kata ini media yang digunakan berupa dua lembar kertas karton yang digunakan sebagai kartu. Kartu yang pertama berukuran 10×10 cm yang berisi pertanyaan dan kartu satunya lagi kartu berukuran 5×2 cm yang berisi jawaban.

B. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tebak Kata

Suatu model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk model pembelajaran Tebak Kata sendiri juga memiliki kelebihan dan kekurangan untuk itu akan di jelaskan dibawah ini. Kelebihan metode pembelajaran tebak kata menurut Sani Berlin, (2015) adalah:

- 1). Siswa akan mempunyai kekayaan bahasa.
- 2). Siswa menjadi tertarik untuk belajar.

- 3). Pembelajaran akan lebih berkesan.
- 4). Sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya.
- 5). Memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa.
- 6). Melibatkan seluruh anggota tubuh dalam proses pembelajaran, seperti berdiri, duduk, dan mencari pasangan dari temannya.

Kekurangan metode pembelajaran tebak kata :

- 1). Memerlukan waktu yang lama sehingga materi sulit tersampaikan.
- 2). Sering kali siswa beranggapan bahwa model ini bukan untuk belajar, melainkan hanya sebagai permainan. Padahal model ini dilakukan dalam rangka mengikut sertakan komponen tubuh siswa dalam proses pembelajaran, seperti berdiri, duduk, dan mencari pasangan.
- 3). Bila siswa tidak menjawab dengan benar maka tidak semua siswa dapat maju karena waktu terbatas.

C. Pentingnya Model Pembelajaran Tebak Kata

Model pembelajaran tebak kata merupakan rumpun model pembelajaran *cooperative learning*. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran tebak kata ini berusaha menarik siswa untuk belajar dan mempermudah mereka dalam menanamkan konsep-konsep dalam ingatan. Selain itu siswa juga diarahkan untuk aktif, yaitu memiliki kemampuan untuk bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Model pembelajaran tebak kata ini sangat menarik untuk dilaksanakan dalam pembelajaran. Melalui permainan tebak kata, selain siswa menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa.

Jadi model pembelajaran tebak kata dapat dikategorikan pada permainan bahasa. Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati menyatakan, bahwa untuk dapat di sebut dalam permainan bahasa, harus memenuhi dua syarat,

menggembirakan dan melatih keterampilan berbahasa. Nailur Rahmawati, (2012) Hal ini berarti pada saat proses belajar siswa tidak merasa tertekan karena suasana belajar yang menyenangkan sehingga memiliki kesan tersendiri dan tujuan dari sebuah pembelajaran tercapai dengan baik yaitu keterampilan berbahasa siswa meningkat baik dari aspek keterampilan mendengar, berbicara, membaca atau menulis.

3. Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab

a. Pengertian Penguasaan

Penguasaan menurut Kamus Bahasa Indonesia merupakan: (1) proses, cara, perbuatan menguasai (2) pemahaman dan kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan kepandaian). Nasional Pendidikan Departemen, (2015) Penguasaan merupakan memahami suatu teori dan mampu menerapkan teori tersebut. Sedangkan *mufrodat* merupakan kumpulan kosa kata yang digunakan oleh seseorang baik lisan maupun tulisan yang sudah dimiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah. Zulhannan, (2014).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufrodat* adalah memahami dan menerapkan kumpulan kata yang belum dirangkai dengan kata-kata.

b. Indikator dalam Penguasaan Kosa Kata

Indikator adalah perilaku yang dapat diukur atau observasi yang menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu. Yang menjadi acuan penelitian mata pelajaran dan merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur dengan mencakup sikap. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa. Indikator terbagi menjadi 3 macam yaitu:

- 1). Siswa mampu membaca teks dengan intonasi dan mahroj yang benar.

Membaca merupakan indikator penting dalam berbahasa terutama bagi yang mempelajari bahasa asing, bahasa Arab mempunyai huruf yang berbeda dengan huruf latin serta pengucapannya atau tempat keluarnya huruf juga berbeda, maka hal yang mendasar dalam mempelajari bahasa Arab adalah mempelajari tempat keluarnya huruf atau mahroj huruf (salah satunya).

2). Siswa mampu menentukan arti kosa kata.

Kata dalam bahasa Arab disebut kalimah, kemampuannya dalam menentukan kosa kata dapat dibutuhkan karena sangat membantu dalam penggunaan bahasa Arab. Setelah itu dapat memahami arti dari tiap kosa kata tersebut.

3). Siswa mampu menggunakan kosa kata dalam kalimat.

Setelah memahami arti dari tiap kosa kata maka dapat di realisasikan dengan aktivitas keseharian dalam menggunakan kosa kata tersebut dan menjaga hafalan dari setiap kosa kata bahasa Arab. Kebudayaan, (2014)

c. Pengertian Mufrodat

Mufrodat (kosa kata) adalah yang digunakna oleh seseorang atau sejenisnya. Yaitu sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosa kata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan, sebagaimana yang dinyatakan Vallet bahwa kemampuan seorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosa kata yang dimiliki. Sebagaimana Umar bin Khattab-radhiallahu'anhu- berkata:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ : فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

Yang artinya : *Pelajarilah bahasa Arab, karena ia merupakan bagian dari agamamu.*

Dari perkataan diatas dapat kita simpulkan bahwa belajar bahasa Arab

adalah sebagai bagian dari mempelajari islam. Yaitu orang yang mempelajarinya akan mendapatkan pahala.

Kosa kata yaitu bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosa kata seseorang didefinisikan sebagai kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan dipergunakan untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosa kata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran atau tingkat pendidikannya. Sudirman, (2018). Dan menurut Sarina Harjono menyatakan bahwa semua aspek bahasa asing yang dianggap paling penting harus dikuasai oleh siswa dalam proses belajar mengajar bahasa asing adalah aspek kosa kata. Aspek kosa kata merupakan masalah mendasar bagi siswa dalam mempelajari bahasa Arab dan kesulitan dalam penguasaannya. padahal kosa kata merupakan model bagi siswa dalam mengembangkan bahasa Arab. Harjonoh, (2012).

Pembelajaran *mufrodat* (kosa kata) yaitu proses penyampaian pembelajaran yang berupa kata atau pembendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab. Effendi Ahmad Fuad, (2012). Pembelajaran *mufrodat* adalah usaha siswa agar mampu menguasai *mufrodat*, menerjemahkannya dan mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) yang benar. Siswa tidak dituntut hanya menghafal *mufrodat* yang diberikan akan tetapi siswa mampu mengaplikasikannya dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajaran bahasa asing untuk memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Kosa kata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk sebuah bahasa. Konteks diatas dipertegas oleh Tim penyusun Kamus Besar Indonesia bahwa *mufrodat* adalah pembendaharaan kata, Nasional Pendidikan Departemen, (2012). Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa; kosa kata atau daftar kata diurutkan per abjad yang biasanya disertai makna atau terjemahannya. Dzulhannan, (2015).

Jadi uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *mufrodāt* (kosa kata) merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan kosa kata yang tepat dan memadai dapat menunjukkan gambaran tingkat pendidikan si pemakai bahasa.

d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi penguasaan mufrodāt bahasa arab

Setiap pengajaran tentu menghendaki tercapainya tujuan pendidikan, begitu juga dengan pengajaran bahasa Arab sangat mengharapkan tercapainya tujuan yang diinginkan. Beberapa hal yang mempengaruhi dalam penguasaan mufrodāt bahasa Arab yaitu :

1). Faktor siswa

a). Kebiasaan siswa belajar bahasa arab.

Menurut kamus besar bahasa indonesia, kebiasaan diartikan dengan “sesuatu yang bisa dikerjakan”. Dan dalam kamus psikologi, kebiasaan diartikan tingkah laku yang diperoleh secara konsisten, tindakan yang telah dipelajari dan menjadi mapan serta relatif otomatis melalui pengulangan yang terus menerus. Gulo Dani, (2014). Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan adalah sikap dari hasil perbuatan yang dilakukan berulang-ulang. Sehingga menjadi suatu hal yang rutin dikerjakan.

Banyak hal yang perlu menjadi kebiasaan belajar siswa baik ketika mengikuti pelajaran di kelas, maupun ketika belajar dirumah agar tercapainya tujuan belajar. Diantaranya ialah mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu dan mengulang pelajaran dirumah.

b). Mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu.

Salah satu kebiasaan belajar yang bisa mendukung tercapainya keberhasilan belajar adalah mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini siswa terlebih dahulu membaca dan

mencoba menghafal kosa kata bahasa Arab yang akan diajarkan. Menurut Hendra Surya, dengan mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, maka siswa akan mendapatkan dan juga memberikan respon terhadap materi pelajaran yang diberikan guru. Surya Hendra, (2015).

c). Mengulang pelajaran di rumah.

Mengulang kembali pelajaran dirumah merupakan kegiatan yang sangat perlu untuk dilakukan siswa, agar memori-memori tidak terlalu lama tersimpan yang menyebabkan pada kelupaan. Sebagaimana menurut Abu Ahmadi, “tidak cukup hanya mengandalkan kepehaman dan latin dikelas saja untuk menciptakan keberhasilan belajar. Otak akan menyimpan memori dengan baik bila siswa rajin memeliharanya dengan sering mengulang dan sering latihan. Ahmadi, (2014). Oleh karena itu siswa perlu banyak melakukan pengulangan dan latihann dirumah agar memperoleh kesuksesan dalam belajar.

d). Minat siswa terhadap pelajaran bahasa arab.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, minat diartikan dengan “kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.” Kebudayaan dan Pendidikan Departemen, (2014). Menurut Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu karena kita merasa ada kepentingan dengan itu. Ahmadi, (2014).

Dari dua defenisi diatas, maka dapat dikatakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan hati terhadap suatu hal atau aktifitas yang biasanya lebih disenangi sehingga menimbulkan perhatian yang khusus terhadap suatu aktifitas yang untuk dikerjakan tanpa merasa terbebani. Secara sederhana minat berarti juga kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu hal. Dan diantara minat terhadap pelajaran yang mana mempunyai pengaruh besar.

2). Faktor Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan pribadi kunci (key person) yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Sebagai orang yang mempunyai peran penting maka tentu saja banyak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pembelajarannya itu sendiri, apalagi dalam pembelajaran, khususnya kemampuan penguasaan kosakata.

Faktor terpenting yang harus dimiliki oleh seorang guru bahasa Arab yang tidak berlatar belakang kompetensi dalam pelajaran bahasa Arab, sedikit banyaknya akan menemukan masalah dalam mengajar baik terhadap siswa maupun terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Apalagi dalam pelajaran kosakata bahasa Arab ini, baik lisan maupun tulisan.

3). Faktor sarana atau Fasilitas

Fasilitas atau sarana belajar mengajar mempunyai kedudukan yang tidak kalah dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Semuanya harus dicukupi, karena keduanya saling ketergantungan, saling mendukung dan keterkaitan satu dengan yang lain dalam rangka mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran. Seno Soebra menyatakan bahwa “untuk menunjang kesuksesan belajar tidak harus didukung oleh peralatan yang bagus dan mahal, yang penting peralatan tersebut cukup memadai dan berguna dengan memakai peralatan sederhana yang mampu mendukung kesuksesan belajar. Soebra, (2013).

Sarana atau fasilitas masih belum optimal kegunaannya apabila tidak bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Artinya dalam berbagai aktifitas pembelajaran, sarana atau fasilitas itu sendiri harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Mudhaffir mengemukakan “fungsi fasilitas adalah agar semua kegiatan dapat berjalan dengan efisien”. Dengan fasilitas yang baik, sumber-sumber belajar seolah-olah memiliki kekuatan, semua peralatan berdaya guna, produksi media meningkatkan klien merasa tertarik dan makin sering datang dan betah di pusat sumber belajar. Mudhaffir, (2014).

4). Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga ikut mempengaruhi keberhasilan siswa belajar, termasuk juga belajar bahasa Arab. Faktor lingkungan tersebut terbagi tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan juga faktor utama yang menentukan keberhasilan seseorang. Hakim, (2015).

Dengan demikian dilingkungan keluarga ini harus ada saling mendukung, membimbing, dan memberi motivasi, terutama orang tua kepada anak-anak mereka. Di lingkungan sekolah merupakan inti dari proses pembelajaran, yang mana dalam mengajarkan bahasa, khususnya belajar bahasa Arab, harus tercapai suatu kondisi yang mendukung hingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Dalam bahasa Arab ada istilah lingkungan bahasa atau masyarakat bahasa. Menurut Blomfied bahwa “masyarakat bahasa adalah sekelompok orang yang menggunakan sistem tanda-tanda ajaran yang sama”. Al Wasih Chender, (2013).

Jadi dengan demikian masyarakat bahasa tersebut harus benar-benar dihidupkan dilingkungan disekolah, agar mendukung tercapainya tujuan pengajaran bahasa Arab, khususnya pengajaran *mufrodat*. Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, apabila masyarakat banyak yang berpendidikan kurang, maka motivasi anak untuk belajarpun rendah termasuk dengan pembelajaran bahasa Arab, khususnya pengajaran *mufrodat*.

e. Pengertian Bahasa Arab

Definisi bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian “Arab” secara bahas adalah gurun sahara, atau tanah tandus yang didalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh diatasnya. Sedangkan “Bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berintraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki. Secara istilah bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di

atas Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arabiyah. Bahasa Arab ini digunakan secara luas di bumi. Ia dituturkan lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang mana sebagai besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa Arab juga merupakan peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an. Aprizal, (2021).

Adapun perkataan Rosulullah-*sallahu'alaihi sallam*- :

كِتَابُ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ : تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا

“*Aku tinggalkan bersama kalian dua perkara, jika kalian berpegang teguh padanya, kalian tidak akan tersesat, yaitu kitabullah dan sunnahku*”. Dari *hadist* tersebut dijelaskan kita sebagai ummat muslim harus berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan *hadits* Nabi *sallahu'alaihi sallam*.

Bahasa Arab yaitu alat komunikasi yang berupa kata atau ucapan secara lisan yang diucapkan oleh bangsa Arab dalam mengungkapkan hal yang ada di hati, otak dan benak mereka. Dengan turunnya Al-Qur'an membawa kosa kata baru dengan jumlah yang luar biasa banyaknya menjadikan bahasa Arab menjadi suatu bahasa yang paling sempurna, baik dalam kosa kata, makna, gramatikal, dan ilmu-ilmu lainnya. Dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasioanal bahkan hubungan internasional. RI Agama, (2012).

Jadi bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Di Indonesia bahasa Arab bisa jadi sebagai bahasa kedua atau bisa juga sebagai bahasa asing. Bahasa Arab bukan merupakan bahasa sehari-hari, maka bagi lingkungan atau masyarakat pada umumnya bahasa Arab merupakan bahasa asing. Di sekolah-sekolah bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, tetapi sebagai mata pelajaran yang terdiri dari beberapa materi. Secara formal bahasa Arab merupakan bahasa asing. Karena sebagai bahasa

yang asing, sistem pembelajaran bahasa Arab adalah bahasa asing, mulai dari tujuan, materi, sampai kepada metode pembelajaran. Dengan demikian, pemerintah Indonesia telah menetapkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa asing, jika terdapat kalangan tertentu di Indonesia yang menganggap bahwa bahasa Arab bukan bahasa asing maka hal itu tidak resmi karena diluar patokan yang telah ditetapkan. Hermawan, (2014).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam tinjauan hasil penelitian relevan ini di gunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian untuk beberapa perbandingan perlu dilakukan penelitian yang ada dengan judul skripsi antara lain :

No	Nama	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Jannatul Fitriah Pengaruh Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang (2017).	Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan ganda dengan 4 option sebanyak 20 soal.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Instrumen penelitian yang Sama-sama menggunakan tes objektif pilihan ganda. Fokus pada peningkatan hasil belajar Penelitian terdahulu maupun penelitian Peneliti menekankan	Penelitian ini menggunakan Subjek penelitian Siswa kelas IV MIN I Teladan Palembang pada mata pelajaran IPA. Sedangkan penelitian meneliti siswa kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat, fokus pada penguasaan mufrodat bahasa Arab. Lokasi dan lembaga Penelitian terdahulu dilakukan di sekolah formal (Madrasah Ibtidaiyah, MTs), sedangkan penelitian meneliti dilakukan di Rumah Tahfidz, lembaga

		<p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan.</p> <p>Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa (kelas eksperimen).</p> <p>Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data pretest dan postest.</p>	<p>efektivitas model pembelajaran Tebak Kata terhadap peningkatan hasil belajar siswa (baik IPA maupun penguasaan mufrodat bahasa Arab).</p> <p>Hasil penelitian Dan hasil penelitian terdahulu maupun penelitian peneliti sama-sama menunjukkan bahwa model Tebak Kata berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.</p>	non-formal.
2.	Andi Zulmiati. Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Kemampuan	<p>Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran</p>	<p>Bidang Kajian Sama-sama meneliti tentang penguasaan mufrodat bahasa Arab.</p> <p>Metode Penelitian Keduanya</p>	<p>Lokasi & Subjek Penelitian Siswa kelas VII MTs An Nur Nusa, jumlah populasi 40 siswa. Sedangkan penelitian meneliti Siswa kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat, dengan</p>

	<p>Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Di Kelas VII MTs An Nur Nusa (2021).</p>	<p>tebak kata terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa Arab di kelas VII MTs An Nur Nusa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif dan jenis penelitian uji reginsi populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MTs An Nur Nusa, adapun model pengumpulan data yaitu dengan menggunakan</p>	<p>menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk melihat pengaruh suatu model pembelajaran.</p> <p>Fokus pada Model Tebak Kata Kedua penelitian menekankan penggunaan model pembelajaran Tebak Kata sebagai metode inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab.</p> <p>Tujuan Sama-sama bertujuan untuk mengetahui efektivitas model Tebak Kata dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.</p>	<p>sampel 24 siswa.</p> <p>Instrumen Penelitian Menggunakan angket untuk mengukur pengaruh pembelajaran, kemudian dianalisis dengan regresi sederhana. Sedangkan Penelitian meneliti Menggunakan tes objektif (pre-test dan post-test), lalu dianalisis dengan uji t.</p> <p>Fokus Hasil Menekankan hasil pada kemampuan menghafal mufrodat. Sedangkan penelitian meneliti Menekankan pada penguasaan mufrodat secara menyeluruh (membaca, memahami arti, dan menggunakan dalam kalimat).</p>
--	--	---	---	---

		<p>angket.</p> <p>Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana.</p>		
3.	<p>Shafruddin Tajuddin (Universitas Negeri Jakarta)</p> <p>Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran bahasa Arab saat ini telah diaplikasikan di pendidikan tingkat sekolah dasar, namun performannya masih tidak mencakup karakteristik yang diharapkan.</p> <p>Oleh karena itu pengembangan model pembelajaran bahasa arab dalam</p>	<p>Bidang Penelitian Sama-sama berfokus pada pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan formal/non-formal.</p> <p>Tujuannya Sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa, khususnya terkait penguasaan kosakata dan keterampilan berbahasa.</p> <p>Inovasi Model Pembelajaran Keduanya sama-sama penelitian menekankan pentingnya pengembangan</p>	<p>Fokus Kajian Meneliti pengembangan model pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, dengan menekankan pada sinergi antara guru, metode, dan karakteristik pembelajaran bahasa. Sedangkan penelitian Meneliti pengaruh penggunaan model Tebak Kata dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.</p> <p>Jenis Penelitian Lebih bersifat pengembangan model (R&D) dan evaluasi kesesuaian model pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di sekolah dasar. Sedangkan Penelitian Meneliti kuantitatif eksperimen dengan</p>

		<p>pendidikan dasar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa, kinekerja pengajarannya harus memiliki sinergi yang baik antara perwujudan dan semua karakteristik pembelajaran bahasa.</p>	<p>model pembelajaran yang lebih efektif agar siswa lebih mudah memahami dan menguasai bahasa Arab</p>	<p>desain pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan penguasaan mufrodat.</p> <p>Subjek Penelitian Siswa Sekolah Dasar pada level pendidikan dasar. Sedangkan Peneliti meneliti Siswa kelas Kibar Di Rumah Tahfidz (tingkat non-formal).</p> <p>Instrumen Penelitian Analisis kualitatif/konseptual terkait kebutuhan pengembangan model pembelajaran. Sedangkan penelitian meneliti Menggunakan tes objektif (pre-test & post-test) sebagai instrumen pengumpulan data.</p>
4.	<p>Marwa Aziz (Institut Agama Islam Negeri). Judul penelitian ini terkait dengan Penguasaan Mufradat</p>	<p>Hasil penelitian ini dilakukan dalam Penerapan penggunaan kartu dalam melalui dua</p>	<p>Bidang Kajian sama-sama meneliti tentang penguasaan mufrodat (kosakata bahasa Arab</p> <p>Media/Metode Inovatif Sama-sama menggunakan</p>	<p>Media/Model yang Digunakan Menggunakan media kartu dengan permainan tebak mufrodat dalam kelompok. Sedangkan peneliti meneliti Menggunakan model pembelajaran Tebak Kata sebagai</p>

	<p>Peserta didik dalam menggunakan media kartu di kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero Kab. Pinrang Tahun ajaran 2023.</p>	<p>tahapan siklus dengan merujuk pada pembelajaran permainan kartu dengan penerapan tebak mufrodat melalui pembagian beberapa kelompok belajar. Dan pembelajaran menunjukkan tingginya antusias keaktifan peserta didik. Untuk hasil penelitian ke dua yaitu kemampuan penguasaan mufrodat peserta didik menunjukkan bahwa frekuensi evaluasi pada siklus I yaitu</p>	<p>media atau model pembelajaran kreatif dengan kartu, sedangkan penelitian meneliti dengan tebak kata untuk meningkatkan keterlibatan siswa.</p> <p>Tujuan Penelitian Sama-sama bertujuan untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.</p>	<p>metode utama.</p> <p>Desain Penelitian Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus evaluasi. Sedangkan peneliti meneliti Menggunakan penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test.</p> <p>Hasil Penelitian Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada siklus II (47,8% sangat baik; 30,4% baik). Sedangkan peneliti meneliti Hasil uji t-test membuktikan adanya pengaruh signifikan model Tebak Kata terhadap penguasaan mufrodat.</p> <p>Lokasi & Subjek Penelitian Siswa kelas VII MTs Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Lero, Kab. Pinrang. Sedangkan peneliti meneliti Siswa kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.</p>
--	--	---	---	---

		<p>65% peserta didik pada kategori sangat kurang, sedangkan kategori frekuensi pada evaluasi siklus II yaitu 47,8% sangat baik, dan 30,4% kategori Baik sedangkan 21,8% pada kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan mufrodat sangat efektif setelah menggunakan metode kartu pada siklus kedua. Maka seluruh hasil penelitian merujuk pada evaluasi siklus</p>		
--	--	--	--	--

		<p>I dan siklus II dimana hasil penguasaan mufradat peserta didik meningkat pada siklus ke II maka disimpulkan bahwa peningkatan berdasarkan indikator menunjukkan penguasaan mufradat peserta didik meningkat.</p>		
--	--	---	--	--

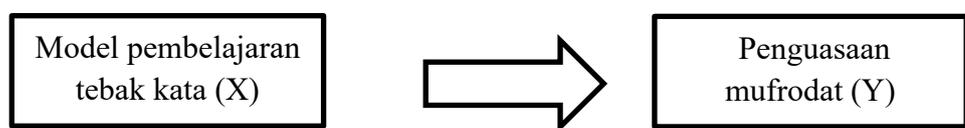
Berdasarkan beberapa penelitian tersebut sebagai bahan perbandingan yang sudah diuji kebenarannya. Maka peneliti akan mengambil judul “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur’an Bukhori Muslim Stabat”. Yang dimaksud dari judul ini adalah Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran tebak kata dalam meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab. Sehingga belajarnya di kelas menjadi lebih aktif dan mampu mempengaruhi penguasaan *mufrodad* (kosa kata) bahasa Arab pada siswa.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

masalah penting. Hasil belajar siswa merupakan hasil prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa perubahan dan pembentukan perilaku seseorang. Hasil belajar dapat dipahami sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.

Model Pembelajaran pada dasarnya adalah teknik penyampaian materi pelajaran kepada siswa yang bermacam-macam jenisnya dan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhannya.



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah peneliti sampai dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Jawaban sementara ini bisa jadi ditolak jika hasil penelitian ini tidak benar. Hipotesis merupakan gabungan dari kata “hipo” yang artinya dibawah, dan “tesis” yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.

1. Hipotesis alternatif (H_a): Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.
2. Hipotesis nihil (H_0): Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas Kibar Di Rumah Tahfidz AL-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.

Jadi berdasarkan uraian teoritis yang telah dipaparkan diatas maka penulis dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: melalui penerapan model tebak-kata, maka akan dapat meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sugiono, (2013). Menyatakan bahwa “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini akan dilihat perbandingan antara sebelum dan sesudah yang diterapkan terhadap penguasaan bahasa Arab.

Menurut Roestiyah metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai cara mengajar, dimana siswa melakukan percobaan tentang satu hal, mengamati proses dan menuliskan hasil percobaan tersebut, kemudian hasil pengamatan tersebut disampaikan kekelas dan dievaluasi oleh guru. Sedangkan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dengan baik dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian. K.N, (2014)

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sugiono, (2013). Mengatakan bahwa: metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat, Jl. Umar Baki, Lingkungan III, Paya Mabar Sei Mati, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan tempat penelitian Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara berencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sugiono, (2012).

Populasi adalah kumpulan sumber daya yang mempunyai sifat sama, dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat berjumlah 24 siswa..

Tabel 3.1

Populasi kelas Kibar

No	Kelas	Data Siswa		Jumlah
1.	Kibar	Putra	Putri	
		6	18	24

2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki dalam populasi. Sedangkan tektik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam pertimbangan Sugiono, (2012). Maka yang menjadi sampel dalam

penelitian ini adalah siswa kelas Kibar di Rumah Tahfid Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat berjumlah 24 siswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian adalah suatu objek dalam penelitian yang bisa diubah-ubah nilainya. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel (X) sebagai variabel yang mempengaruhi (bebas) dan variabel (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi (terikat).

Dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel (X) adalah model pembelajaran tebak kata
2. Variabel (Y) adalah penguasaan *mufrodat*.

Defenisi Operasional Variabel adalah untuk menghindari kesalah pahaman agar menyamakan persepsi, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan definisi variabel penelitian agar tidak terjadi penafsiran yang keliru.

1. Model pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang sistematis sebagai perancang bagi pengajar untuk mencapai belajar. Dengan demikian penulis memahami bahwa model pembelajaran adalah cara yang tersusun untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dan merupakan pola pilihan para guru untuk merencanakan pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Penguasaan *Mufrodat* adalah suatu keterampilan dan pemahaman terhadap suatu bidang ilmu dalam bahasa Arab, siswa biasanya diberikan kemampuan menulis, membaca yang benar dan membuat kalimat dengan menggunakan tebak kata untuk melatih *mufrodat* agar mampu menulis kalimat-kalimat dengan baik dan benar. Jadi penguasaan merupakan suatu teori dan mampu menerapkan teori tersebut. Sedangkan *mufrodat* merupakan kumpulan kosa kata yang digunakan oleh seseorang baik lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kuantitatif adalah observasi langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi dapat diperoleh dari hasil data observasi antara lain tempat, pelaku, kegiatan, objek, tindakan, kejadian, peristiwa, dan waktu. Observasi dilakukan Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.

2. Tes

Tes adalah rangkaian soal atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Tes formatif diberikan kepada siswa berupa soal atau soal menjawab.

Instrument tes yang diberikan kepada siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran tebak kata disebut pre-test. Kemudian tes diberikan kembali kepada siswa setelah pembelajaran dan mengetahui berapa besar penguasaan mufradat dengan pre-test treatment dengan perlakuan pre-test dikelas. Tes dilakukan dengan memberikan soal kepada siswa secara langsung dan menjawab dengan benar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, risalah rapat, agenda dan lain sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperbaiki data yang telah diperoleh sebelumnya melalui metode observasi dan tes.

Untuk memperoleh data, digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut : Untuk memperoleh data tentang penguasaan mufradat Bahasa Arab siswa kelas kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat, peneliti memperoleh data melalui pemberian pre-test dan pos-

test secara langsung sebelum penggunaan metode peneliti dan sesudah penggunaan metode peneliti.

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi, (2012). Bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.” Peneliti dalam melakukan uji validitas tiap butir soal menggunakan software program *SPSS 23.0*. Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output SPSS yang dilihat pada nilai *correlations* dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Cara menghitung tingkat validitas atau indeks validitas yaitu mencari koefisien *product moment* dengan angka kasar Suharsimi, (2013).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : Rumus product moment

r_{xy} : Koefisien validitas antara variabel X dan variabel Y

N : Banyaknya responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$: Jumlah total skor X

$\sum Y$: Jumlah total skor Y

$\sum X^2$: Jumlah skor tiap butiran angket

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total

X : Nilai perbandingan

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

Setiap uji statistik tentunya mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk membuat

kesimpulan. Begitu pula uji validitas product moment. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal tes dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal tes tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi, (2013). Menyatakan bahwa “Reliabilitas adalah menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk mengetahui reabilitas instrumen berbentuk soal pilihan ganda pada penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS 23.0*. Dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*, untuk instrumen yang berupa reabilitas tersebut dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $R_{hitung} \geq R_{tabel}$. Untuk menguji reliabilitas butir soal pilihan ganda digunakan rumus Alpha menurut Abul dan Asep, (2013) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan : Rumus alpha

r_{11} : Koefisien reabilitas tes

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konsten

$\sum si^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

st^2 : Varian total

Untuk memberi interpretasi pengujian reabilitas instrumen, maka dapat dilihat pada. Kriteria pengujian Reabilitas Instrumen.

- a. Antara 0,00 - 0,20 Relibilitas sangat rendah
- b. Antara 0,20 - 0,40 rendah

- c. Antara 0,40 - 0,60 sedang
- d. Antara 0,60 - 0,80 tinggi
- e. Antara 0,80 - 100 Reabilitas sangat tinggi

Sumber : Suharsimi, (2013)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses pengujian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima, sedangkan jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji melalui probabilitas ini juga relevan dengan pengujian melalui statistik t. Jika hasil t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan jika hasil t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima.

Analisis Regresi Linier Sederhana merupakan salah satu teknik analisis yang paling populer di bidang penelitian sekarang ini. Analisis regresi digunakan untuk menjelaskan suatu variabel respon (variabel terikat) menggunakan satu atau lebih variabel input (variabel bebas). Persamaan analisis linier sederhana ini merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan suatu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Rumus analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat/ garis regresi

X : Variabel bebas/ independent

a : Konstata (intersep)

b : Konstata regresi (slope)

Setelah data penelitian dari hasil jawaban yang telah diberikan, dilanjutkan analisis data dengan analisis regresi linier sederhana SPSS. Yuliara, (2016)

G. Teknik Analisis Data

Teknik ini adalah cara untuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Dalam penelitian ini dapat mengetahui karakteristik pembelajarn tebak kata terhadap komunikasi terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab.

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat di sajikan informasi dari penelitian yang dilaksanakan. Sedangkan data diperoleh, data diolah, secara statistik dan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus uji t-Fisher. Jika harga t hutung $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan Di Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim. Adapun data yang dikumpulkan berupa kegiatan siswa, perangkat mengajar guru dan fasilitas lembaga sekolah. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasannya mengenai Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa Kelas kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim

Lembaga pendidikan Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim (RTQ BM) adalah salah satu yayasan lembaga Da'wah dan pendidikan Islam Di Stabat, yang didirikan pada tahun 2012. Pada pukul 11:30 WIB. Berdirinya yayasan ini dilatar belakangi dari kepedulian seorang yang memiliki cita-cita kepada orang-orang yang menginginkan untuk menghafal Al-Quran dan dibawah bimbingan staf pengajar serta lainnya. Dari dibentuknya yayasan Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim ini untuk menjaga dan melestarikan Al-Quran (kalamullah).

Sebagaimana mengutip perkataan dari sahabat Utsman bin Affan *radhiallahu'anhu* bersabda "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Quran" (HR. Al-Bukhori). Yayasan lembaga Da'wah dan pendidikan Islam Bukhori Muslim berupaya menjadi salah satu wadah untuk mengamalkan hadits di atas. Untuk mewujudkan wadah tersebut, yayasan mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang diberi nama "Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim"

Bahasa Arab merupakan program tambahan di kelas Kibar Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim. Yang dimulai beroperasi sejak tahun 2019.

Penulis melakukan observasi secara langsung dengan ketua yayasan untuk mengetahui sejarah Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim. Dan dibantu oleh kepala RTQ BM untuk menyelesaikan observasi dalam skripsi penulis.

(Sumber : Panduan RTQBM)

2. Identitas Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim

- a. Nama lengkap : Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim
- b. Tahun Berdiri : 02 November 2012
- c. Status lembaga : Non formal
- d. Alamat lembaga : Jl. Umar Baki, Paya Mabar Sei Mati, Link.III
- e. Kecamatan : Stabat
- f. Kabupaten : Langkat
- g. Provinsi : Sumatera Utara
- h. Kode pos : 20816
- i. Nama pendiri : Suprayetno
- j. No. Hp/Wa : 085312096964

(Sumber : Panduan RTQBM)

3. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim

a. Visi

Mendidik siswa-siswi menjadi penghafal Al-Quran dan memahami nilai-nilai Islami. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, bermutu dan bermanfaat untuk masyarakat. Membangun masyarakat yang sholeh, moderat, cerdas, serta unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat dan mandiri. Mencetak generasi Qurani, berilmu, bertaqwa dan berakhlaqul karimah.

b. Misi

Mencetak generasi Ahlul Quran, serta mengajarkan bahasa Arab yang merupakan bagian dari Islam. Membekali ilmu Dien dan ilmu umum. Mengembangkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan. Melatih life skill kemandirian. Mempersiapkan siswa/i menjadi Hafidz Al-Quran. Membiasakan Akhlaqul karimah dan menjauhi Akhlaq yang tercela.

(Sumber : Panduan RTQBM)

4. Peraturan Siswa Dan Siswi

a. Tata Tertip dan Kedisiplinan Dalam Kelas

- 1) Masuk kegiatan belajar mengajar dimulai jam 16.30 WIB
- 2) Sangsi bagi yang terlambat untuk Siswa Pompa 10× dan Siswi Pompa 5×

- 3) Seragam Pakaian Busana hari Senin-Selasa: Siswa- Menggunakan Peci/Lobe, Baju Koko/Jubah Putih, dan Celana Panjang Hijau Daun. Siswi- Jilbab Kaos putih, Baju Kurung/ Gamis Putih, dan Rok Panjang Hijau Daun. Hari Rabu-Kamis: Siswa- Menggunakan Peci/Lobe, Baju Koko/Jubah Putih, dan Celana Panjang Hitam. Siswi- Jilbab Kaos putih, Baju Kurung/Gamis Putih, dan Rok Panjang Hitam. Hari Jum'at: Siswa-siswi menggunakan warna bebas berbusana Muslim-muslimah.
- 4) Jika yang belum punya seragam, Boleh menggunakan pakaian: Siswa- Baju Lengan Panjang, Koko atau Jubah Biasa (dilarang menggunakan baju kaos) dan untuk Celana Panjang (dilarang menggunakan celana terening, celana lee yang lututnya koyak). Siswi- boleh menggunakan Jilbab Kaos Kurung menutupi dada, dan Baju Lengan Panjang yang selutut atau Baju Gamis (dilarang menggunakan bahan baju kaos, baju tipis yang nerawang dan ketat) dan untuk Rok Panjang dan longgar (tidak boleh menggunakan celana panjang tanpa dilapisi rok panjang).
- 5) Sangsi bagi Siswa-siswi yang melanggar Seragam Busana ketika kegiatan belajar mengajar, ditegur dan disuru pulang untuk menggantinya.
- 6) Buku Laporan bagi semua Siswa-siswi Di Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim, Wajib menjaga dan meminta tanda tangan orang tua setelah mengulang bacaan (Al-Quran / Iqro) dirumah nya.
- 7) Sangsi bagi Siswa-siswi yang tidak meminta tanda tangan kepada orang tua: Untuk yang Al-Quran, diturunkan 5 Ayat. Untuk yang Iqro, diturunkan 1 Halaman. Dan apabila buku laporan rusak, maka harus diganti.
- 8) Absensi Kegiatan Belajar Mengajar Harian dan Bulanan Siswa-siswi Apabila Siswa-siswi di Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim, Alpa sebanyak 3× dalam sepekan. Maka diberi sangsi: untuk yang Mengahafal Al-Quran, diturunkan 1 Surat dan selama sepekan hanya mengulang Hafalan, untuk yang Membaca Al-Quran, diturunkan 10 Ayat. dan terakhir untuk yang Membaca Iqro, diturunkan 10 Halaman.

(Sumber : Panduan RTQBM)

5. Fasilitas Rumah Tahfidz Al-Quran Bukhori Muslim

- a. Biaya pendaftaran terbatas

- b. Biaya selama belajar infaq celengan
- c. Tidak diasramakan
- d. Bubur ceria di setiap bulan
- e. Rihlah bulananan
- f. Hafiah Ramadhan dan Khutbah Ta'aruf tahun ajaran baru
- g. Mengadakan acara wisuda di akhir tahun atau Akhirusannah

(Sumber : Panduan RTQBM)

6. Kegiatan Belajar Mengajar Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim

- a. Membaca dan menghafal Al-Quran
- b. Tahsin dan Tajwid
- c. Latihan menulis dari hafalan surat yang sudah disetorkan
- d. Belajar bahasa Arab
- e. Latihan menulis, membaca, dan menghafal dari mufrodat (kosa kata) bahasa Arab
- f. Menghafal doa sehari-hari dari bangun tidur- tidur kembali
- g. Latihan Mc dan Pidato

(Sumber : Panduan RTQBM)

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Rumah Tahfidz	1	Baik
2.	Gazebo	1	Baik
3.	Lemari	1	Baik
4.	Papan Tulis	4	Baik
5.	Meja Belajar siswa/i	60	Baik
6.	Komputer	1	Baik
7.	Meja Pengajar	4	Baik
8.	Ambal/ tikar	6	Baik
9	Toilet	2	Baik

(Sumber : Observasi Lapangan)

8. Struktur Staf Pengajar Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim

Tabel 4.2
Nama Para Staf Pengajar dan lainnya

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Suprayetno	Lk	Pendiri
2.	Syukur Lil Yusro	Lk	Ketua
3.	Luqman Hakim S.Kom	Lk	Pegawai
4.	Siti Hafsah	Pr	Bendahara
5.	Salamiah S.Pd.I	Pr	Pengajar
6.	Sofiyah Salsabila	Pr	Pengajar
7.	Kasiyem	Pr	Pegawai

(Sumber :Data Sekolah)

9. Dewan Pengajar

Para pengajar Di RTQ BM Stabat berjumlah 7 orang. Bila dilihat dari pendidikannya para pengajar rata-rata adalah tamatan SMA/Aliyah, namun ada juga tamatan S1.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdapat dua kelas Kibar Juz 30 dan Kelas Kibar Juz 29,28,27 dengan banyak total sebanyak 48 siswa-siswi adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan kelas

No	Kelas	Jumlah
1	Kibar Juz 30	24
2	Kibar Juz 29, 28, 27	24
	Jumlah	48

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu masing-masing 48 orang.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	18
2	Perempuan	30
	Jumlah	48

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki 18 sedangkan responden dengan jenis perempuan sebanyak 30 orang.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah
1	11-12 Tahun	21
2	13-14-15 Tahun	27
	Jumlah	48

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan umur 11-12 Tahun sebanyak 21 orang, sedangkan responden dengan umur 13-14-15 Tahun sebanyak 30 orang

d. Jumlah Siswa

Tabel : 4.6 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Sighor	14	16	30
2	Mutawasitho	9	13	22
3	Kibar	25	23	48
	Jumlah	48	52	100

(Sumber : Observasi Lapangan)

e. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman data terhadap hasil penelitian, maka peneliti akan mendeskripsikan data berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel penerapan program (bahasa Arab) terhadap penggunaan model pembelajaran tebak kata (X) dan penguasaan Mufrodat bahasa Arab (Y). Kemudian akan dilihat tingkat korelasi masing-masing variabel penelitian.

Jadi untuk mengetahui sebesar mana pengaruhnya terhadap model pembelajaran tebak kata, peneliti menggunakan instrumen yang berupa observasi, tes dan angket yang diberikan kepada setiap sampel sebanyak 24 orang Siswa/i di kelas Kibar yang menjadi sampel dalam penelitian Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Nama Lrngkap Siswa/i Kelas Kibar di Rumah Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat

No	Nama Lengkap	Kelas
1	Alya Salsabila Harianto	Kibar
2	Septia Melani	Kibar
3	Annisa Maghfiroh	Kibar
4	Farhan Ramadhan Said	Kibar
5	Intan Khairani	Kibar
6	Raiza Mazwa	Kibar
7	Marina Siska Uli	Kibar
8	Maliqo Qut Ratu 'Ain	Kibar
9	M. Edy Syahputra	Kibar
10	Namira Sahputri Rahmadhani	Kibar
11	Usama Al-Qoswar	Kibar
12	M. Raffi Nazmi	Kibar
13	Nailul Maghfirah	Kibar
14	Ihsan Ramdhani	Kibar
15	Tasya Nabila Sufi	Kibar
16	Anisti Febria Maulida	Kibar
17	Nadhira An-Nabila	Kibar
18	Najma Aulia	Kibar
19	Radhwa Ats-Tsaqifa	Kibar
20	Rafa Ardiansyah	Kibar
21	Salsabila Agustin Syahputri	Kibar

22	Aisha Alifa Hsb	Kibar
23	Adelia Ramadhani	Kibar
24	Kayla Ashilah	Kibar

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan Mufrodat bahasa Arab kelas Kibar di Rumah Tahfidz AL-Qur'an Bukhori Muslim Stabat. Hasil tes belajar yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini sebelum dijadikan alat pengumpulan data diuji coba terlebih dahulu kepada siswa diluar dari sampel penelitian yang bertujuan untuk mengetahui validitas, realibilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Siswa dari kelas Sighor dan kelas Kibar ditetapkan sebagai validator untuk menvalidasi test yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil validitas test dari 20 butir soal yang, terdapat 20 butir soal yang valid dan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sedangkan hasil dari uji reabilitas 0,861 yang termasuk kategori cukup reliable. Pengujian daya pembeda tes terdapat 20 butir soal, terdapat 13 butir soal dengan kategori sedang dan 6 butir soal dengan kategori rendah 1 butir soal terdapat dengan katagori tinggi.

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji validitas Test

Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidtan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas item butir pertanyaan dengan teknik Corrected Item Total Correlation dengan bantuan program komputer SPSS for windows. Soalnya yang digunakan untuk menguji berjumlah 20 soal. Setelah melakukan pengujian, maka hasil dari jawaban responden pada test yang akan digunakan pada variabel Y, dengan demikian peneliti mengetahui seberapa jauh kemampuan responden terhadap penguasaan Mufrodat Bahasa Arab. Harga koefisien dalam penelitian ini dikatakan valid

apabila harga koefisien rhitung $>$ rtabel dan apabila $<$ rtabel maka butir pernyataan dalam instrument dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini rtabel diperoleh dari nilai signifikan yang sebesar 0,05 atau sig 5 %. Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Tes Validitas

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,549	0,404	Valid
2	0,535	0,404	Valid
3	0,417	0,404	Valid
4	0,734	0,404	Valid
5	0,469	0,404	Valid
6	0,466	0,404	Valid
7	0,461	0,404	Valid
8	0,655	0,404	Valid
9	0,478	0,404	Valid
10	0,577	0,404	Valid
11	0,423	0,404	Valid
12	0,476	0,404	Valid
13	0,546	0,404	Valid
14	0,483	0,404	Valid
15	0,409	0,404	Valid
16	0,658	0,404	Valid
17	0,526	0,404	Valid
18	0,648	0,404	Valid
19	0,476	0,404	Valid
20	0,578	0,404	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 20 soal yang disebarakan kepada 24 responden dinyatakan semuanya valid dan 0 atau tidak ada soal yang tidak valid.

Tabel 4.9
Penafsiran uji validitas dan reliabilitas butir soal

Indikator	Person correlation	Signifikasi	Cronbach Alpha if Item Deleted
Soal 1	0,549	0,005	0.854
Soal 2	0,535	0,007	0,854
Soal 3	0,417	0,043	0,858
Soal 4	0,734	0,000	0,844
Soal 5	0,469	0,021	0,862
Soal 6	0,466	0,022	0,856
Soal 7	0,461	0,023	0,857
Soal 8	0,655	0,001	0,850
Soal 9	0,478	0,018	0,856
Soal 10	0,577	0,003	0,853
Soal 11	0,423	0,040	0,858
Soal 12	0,476	0,019	0,856
Soal 13	0,546	0,006	0,855
Soal 14	0,483	0,017	0,856
Soal 15	0,409	0,047	0.859
Soal 16	0,658	0,000	0.849
Soal 17	0,526	0,008	0,854
Soal 18	0,648	0,001	0,849
Soal 19	0,476	0,019	0,857
Soal 20	0,578	0,003	0.853

Tabel 4.10
Penafsiran mengenai indeks korelasi (r)

Cronbach Alpha if Item Deleted	Reabilitas
0.854	Sangat tinggi
0,854	Sangat Tinggi
0,858	Sangat tinggi
0,844	Sangat Tinggi
0,862	Sangat tinggi
0,856	Sangat tinggi
0,857	Sangat Tinggi
0,850	Sangat Tinggi
0,856	Sangat tinggi
0,853	Sangat tinggi
0,858	Sangat Tinggi
0,856	Sangat Tinggi
0,855	Sangat tinggi
0,856	Sangat tinggi
0.859	Sangat Tinggi
0.849	Sangat tinggi
0,854	Sangat tinggi
0,849	Sangat tinggi

0,857	Sangat Tinggi
0.853	Sangat tinggi

Tabel 4.11
Daya Pembeda Soal

Indikator	Corrected Item- Total Correlation	Kriteria
Soal 1	0,499	Sedang
Soal 2	0,480	Sedang
Soal 3	0,342	Rendah
Soal 4	0,667	Tinggi
Soal 5	0,353	Rendah
Soal 6	0,408	Sedang
Soal 7	0,388	Rendah
Soal 8	0,568	Sedang
Soal 9	0,417	Sedang
Soal 10	0,528	Sedang
Soal 11	0,347	Rendah
Soal 12	0,415	Sedang
Soal 13	0,457	Sedang
Soal 14	0,406	Sedang
Soal 15	0,335	Rendah
Soal 16	0,585	Sedang
Soal 17	0,461	Sedang
Soal 18	0,580	Sedang
Soal 19	0,392	Rendah
Soal 20	0,536	Sedang

b. Uji Relibilitas Test

Reliabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur tersebut sesuai (reliabel) atau tidak sesuai digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data. Maka, Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas sering Menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan bantuan program komputer SPSS for windows.. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Cronbach's Alpha $> 0,600$. jika harga koefisien Cronbach Alpha $< 0,600$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Relibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	20

Berdasarkan uji reliabilitas yang tertera diatas, hasil uji realibilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa Cronbach"s Alpha sebesar 0,861 > 0.600 sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dari variabel adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut reliabel digunakan sebagai alat ukur.

1. Data Hasil Dalam Penguasaan *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Tebak Kata

Tabel 4.12
Daftar Nilai *Pretest* Siswa

No	Nama Siswa	Pre--test
1	Alya Salsabila H	46
2	Septia Melani	31
3	Annisa Maghfiroh	33
4	Farhan Ramadhan S	28
5	Intan Khairani	28
6	Raiza Mazwa	28
7	Marina Siska Uli	54
8	Maliqo Qut Ratu A	35
9	M. Edy Syahputra	20
10	Namira Sahputri R	32
11	Usama Al-Qoswar	54

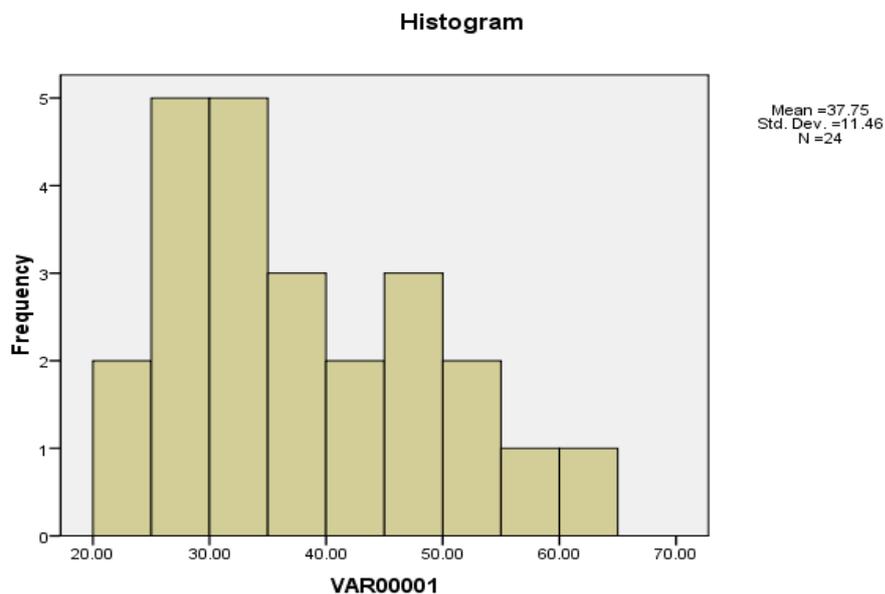
12	M. Raffi Nazmi	49
13	Nailul Maghfirah	57
14	Ihsan Ramdhani	36
15	Tasya Nabila S	31
16	Anisti Febria M	24
17	Nadhira An-Nabila	46
18	Najma Aulia	41
19	Radhwa Ats-Tsaqifa	27
20	Rafa Ardiansyah	44
21	Salsabila Agustin S	37
22	Aisha Alifa Hsb	63
23	Adelia Ramadhani	28
24	Kayla Ashilah	34

Tabel 4.13
Descriptive Statistics
(Statistik Dasar *Pre-test*)

N	24
Minimum	20
Maximum	63
Mean	37.75
Std. Deviation	11.460

Berdasarkan statistik dasar pada tabel 4.12 di atas, maka diperoleh Mean atau rata-rata sebesar 37.75, Minimum 20, Responden 24 dengan std Deviation yaitu 11.460, skor minimum sebesar 36 dan skor maksimum sebesar 63. Berikut merupakan grafik histogram berdasarkan data hasil *pretest* siswa.

Tabel 4.14
Histogram *Pre-test* Pembelajaran Tebak Kata



2. Deskripsi Data Hasil Dalam Penguasaan *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Tebak Kata

Tabel 4.15
Daftar Nilai *Post-test* Siswa

No	Nama Siswa	Post-test
1	Alya Salsabila H	82
2	Septia Melani	81
3	Annisa Maghfiroh	80
4	Farhan Ramadhan S	97
5	Intan Khairani	91
6	Raiza Mazwa	82
7	Marina Siska Uli	97
8	Maliqo Qut Ratu A	93
9	M. Edy Syahputra	77
10	Namira Sahputri R	94
11	Usama Al-Qoswar	81
12	M. Raffi Nazmi	81
13	Nailul Maghfirah	82
14	Ihsan Ramdhani	95
15	Tasya Nabila S	95
16	Anisti Febria M	87
17	Nadhira An-Nabila	96
18	Najma Aulia	88
19	Radhwa Ats-Tsaqifa	96
20	Rafa Ardiansyah	91
21	Salsabila Agustin S	90
22	Aisha Alifa Hsb	94
23	Adelia Ramadhani	93
24	Kayla Ashilah	99

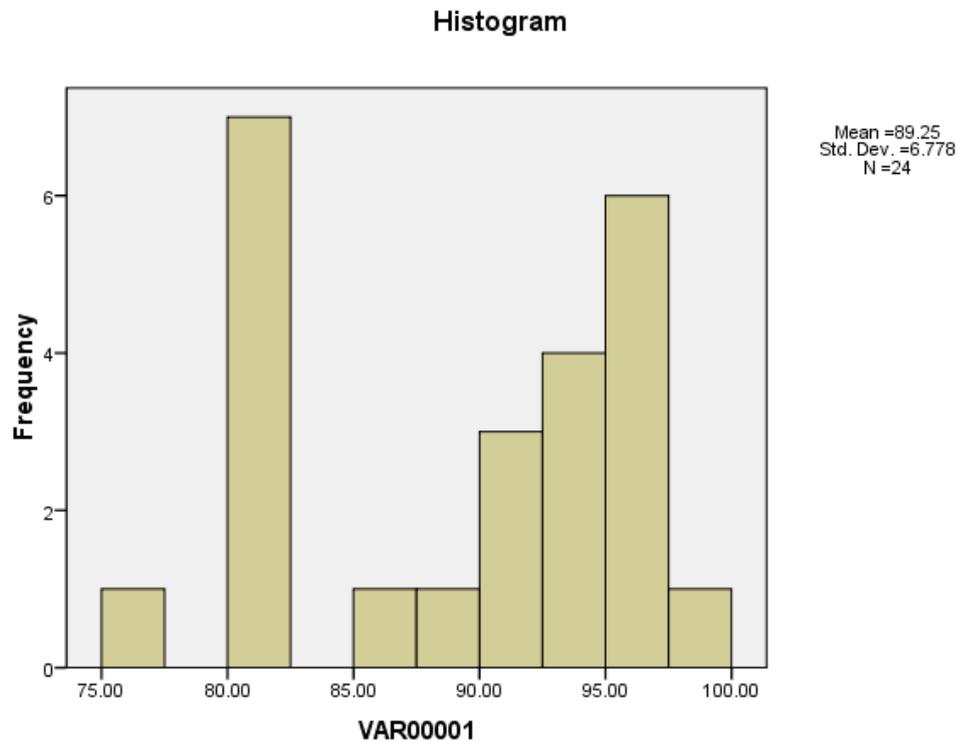
Tabel 4.16
Descriptive Statistics
(Statistik Dasar *Post-test*)

N	24
Minimum	77
Maximum	99
Mean	89.25
Std. Deviation	6.778

Berdasarkan statistik dasar pada tabel 4.16 di atas, maka diperoleh Mean atau rata-rata sebesar 89,25, Minimum 77, Responden 24 dengan std Deviation yaitu 6.778, skor minimum sebesar 80 dan skor maksimum

sebesar 99. Berikut merupakan grafik histogram berdasarkan data hasil *Posttest* Pembelajaran Tebak Kata siswa.

Gambar 4.17
Histogram *Post-test* Pembelajaran Tebak Kata



Histogram adalah sebuah grafik yang menunjukkan distribusi frekuensi dari suatu data. Dalam konteks penelitian atau analisis data, histogram digunakan untuk memvisualisasikan bagaimana data tersebar dan memahami pola atau karakteristik dari data tersebut.

Histogram pre-test digunakan untuk mengetahui distribusi skor atau nilai dari suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan atau intervensi. Dengan melihat histogram pre-test, kita dapat memahami:

- Bagaimana skor atau nilai tersebar dalam kelompok
- Apakah ada pola atau kecenderungan tertentu dalam data
- Apakah ada outlier atau nilai yang ekstrim.

Histogram post-test digunakan untuk mengetahui distribusi skor atau nilai dari suatu kelompok setelah diberikan perlakuan atau intervensi. Dengan melihat histogram post-test, kita dapat memahami:

- Bagaimana skor atau nilai berubah setelah perlakuan atau intervensi
- Apakah ada perubahan signifikan dalam distribusi skor atau nilai
- Apakah perlakuan atau intervensi memiliki efek yang positif atau negatif pada kelompok

Dengan membandingkan histogram pre-test dan post-test, kita dapat memahami apakah ada perubahan yang signifikan dalam data dan apakah perlakuan atau intervensi memiliki efek yang diinginkan.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan Mufrodat bahasa Arab siswa kelas Kibar Di rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat. Hasil soal yang diambil melihat perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol di rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat adapun data tersebut sebagai berikut:

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji f digunakan untuk mengetahui kenormalan data dari hasil belajar Pretest dan posttest yang menggunakan Model pembelajaran Tebak kata terhadap penguasaan *Mufrodat* bahasa Arab. Maka dari itu dapat dihitung dengan menggunakan SPSS.

Berdasarkan hasil perhitungan dari SPSS, diperoleh signifikan dari Kolmogorov-Smirnov Test sebesar uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,379 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

Tabel 4.18

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.77688294
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.910
Asymp. Sig. (2-tailed)		.379

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,379 >$ dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. uji statistic atau uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pretest dengan posttest menggunakan Model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan Mufrodat bahasa Arab. Maka dari itu dapat dihitung dengan menggunakan SPSS.

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hasil uji Paired Samples t-test, hasil uji Paired Samples t-test berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut: Disini ada 3 tabel hasil uji Paired Samples t-test. Paired Samples T-test Pada Pre-test dan Post-Test.

Uji Paired Samples t-test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sample yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sample berpasangan berasal dari subjek yang sama setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda.

Pengambilan keputusan

Nilai Signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifiakn antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Nilai Signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifiakn antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Tabel 4.19
Paired Statistik

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE-TEST	37.7500	24	11.45976	2.33921
	POST-TEST	89.2500	24	6.77752	1.38346

Tabel ini merupakan Deskriptip Statistik dari dua data : Mean Pre-test 37.75 Mean Post-Test 89.25 N : Jumlah sample sama-sama 24 karena dari kelompok siswa-siswi yang sama Standar Devition dan Standar Eror Mean disini tabel yang pertama itu merupakan deskriptip statistik dari hasil Pre-test dan Post-Test.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRE-TEST & POST-TEST	24	-.014	.949

Tabel ini merupakan ada atau tidak adanya hubungan antara Pre-test dan Post-Test. Jika nilai signifikan $<$ dari 0,05 maka ada hubungan, karena disini signifikansi $>$ dari 0,05 yaitu 0,949. Maka antara Pre-test dan Post-Test tidak memiliki hubungan.

Tabel ini bisa dilihat dari Signifikansi 2 tailed jika < dari 0,05. Maka hasilnya adalah terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan kepada masing-masing variabel. Dengan signifikansinya adalah 0,000 otomatis < dari 0,05. Maka hasilnya adalah terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. jadi intinya perlakuan yang diberikan setelah Pre-test ke Post-test nya terlihat yaitu dengan signifikansinya < dari 0,05 maka terdapat sebuah pengaruh dari perlakuan yang telah di lakukan

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE-TEST - POST-TEST	-5.15000E1	13.39370	2.73398	-57.15567	-45.84433	18.837	23	.000

E. Pembahasan

Peneliti ini meneliti tentang Model pembelajaran tebak kata yang merupakan salah satu bentuk permainan bahasa yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik (Damanik & Nasution, 2024). Model pembelajaran ini digunakan peneliti sebagai alat untuk penyampain berbagai pesan atau informasi yang tidak hanya sekedar menggunakan media yang berupa Papan Tulis, kertas atau menggunakan alat tertentu. Akan tetapi peneliti menunjukan siswa untuk berperan secara langsung mempraktekan Mufrodah Bahasa Arab dengan percakapan berbicara bahasa Arab dan mendengarkan Mufrodah yang di sampaikan oleh guru atau Mu'alimahnya, serta menuliskan Mufrodah bahasa Arab

yang nantinya bisa dihafalkan maju kedepan pertanda siswa bisa menguasai pembelajaran tersebut.

Mengapa dengan demikian? Karena pembahasan yang akan dipelajari di kelas Kibar Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat masih pembelajaran awal Mufrodat atau kosa kata yang ringan. Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an, dan lainnya yang terdapat disekitar atau diluar area, seperti pengenalan anggota tubuh, alat-alat sekolah, Profesi, Buah-buahan, Struktur keluarga, Pakaian, makanan, hewan, Cuaca, dan lain sebagainya. Dengan begitu akan lebih mudah dipahami bagi seluruh siswa di kelas Kibar Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat In Shaa Allah.

Penelitian ini menggunakan Uji yang digunakan *pre test* (sebelum adanya pemberlakuan) *post test* (setelah adanya pemberlakuan) hal ini untuk melihat kemampuan dalam penambahan jumlah Mufrodat (kosa kata) Bahasa Arab pada siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas Kibar yang menggunakan Model Pembelajaran Tebak Kata yaitu dengan Guru menjelaskan materi Mufrodat Bahasa Arab, pertama Guru membagi siswa menjadi 2 tim, ke dua Guru membagikan sepotong kertas yang berisi 1 Mufrodat, ke tiga Guru meminta pasangan kelompok untuk mendiskusikan mengenai Mufrodat tersebut, ke empat siswa mempelajari untuk menentukan beberapa gerakan tanpa suara, Selama kegiatan siswa berbisik-bisik agar suara mereka tidak terdengar oleh kelompok lain, ke lima Guru menggabungkan siswa kembali menjadi 2 tim, dan meminta salah satu pasangan atau kelompok kecil untuk menunjukkan tanpa suaranya ke kelompok lain, dan terakhir Guru memberikan nilai kepada tim yang menebak dengan benar terhadap Mufrodat Bahasa Arab.

Pembelajaran ini terlihat lebih menarik, dan menyenangkan, dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh peneliti. Selain itu, siswa lebih cepat dalam mengingat dan menghafal Mufrodat Bahasa Arab. Sedangkan

pada kelas Kibar sistem pembelajaran yang dilakukan seperti biasa, peneliti memberikan materi untuk menulis, menghafal, dan menyetorkan hafalan dari Mufrodat Bahasa Arab tersebut. Perbandingannya suasana kelas tidak disiplin karena rebutan dalam setoran dan menariknya ketika mereka semangat untuk menghafalkan Mufrodat yang sudah diberikan, namun terkadang Mufrodat Bahasa Arab yang sudah diberikan dan jarang digunakan untuk berbicara atau di ulang-ulang dalam pembelajaran dalam sehari-hari bisa cepat hilang dalam ingatan siswa-siswi kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.

Proses pemberian Mufrodat dari guru Bahasa Arab memberikan 10 Mufrodat kepada siswa, dan diwajibkan menghafal 10 Mufrodat sebagai penilaian. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan saat ini mencapai 20 kali pertemuan. Maka dapat diperhitungkan kosa kata yang dimiliki oleh siswa kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat mencapai 200 Mufrodat. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dapat dideskripsikan dari data hasil penelitian. Setelah memberikan pemberlakuan dengan menggunakan model tebak kata terhadap penguasaan Mufrodat bahasa Arab.

Beberapa Pengaruh Positif Model Tebak Kata diantaranya adalah Meningkatkan Motivasi Belajar: Model Tebak Kata dapat mengubah suasana belajar yang monoton menjadi lebih menyenangkan dan menantang. Siswa akan lebih termotivasi untuk mencari dan mengingat Mufrodat baru agar bisa memenangkan permainan, Mempermudah Proses Pembelajaran: Dengan pendekatan bermain, siswa dapat belajar Mufrodat bahasa Arab secara tidak langsung dan lebih mudah mengingatnya. Proses menemukan jawaban dari tebak kata akan melibatkan otak secara aktif dalam mengingat dan memahami makna Mufrodat, Meningkatkan Daya Ingat: Model tebak kata memaksa siswa untuk mengingat dan mengasosiasikan Mufrodat baru dengan gambar, deskripsi, atau petunjuk yang diberikan. Hal ini akan memperkuat daya ingat siswa terhadap Mufrodat tersebut, Menciptakan Suasana Belajar yang Interaktif: Model tebak kata dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok, sehingga

menciptakan suasana belajar yang interaktif. Siswa dapat berdiskusi, bertukar informasi, dan belajar bersama dalam menyelesaikan tebak kata Mufrodat.

Contoh Penerapan yaitu Guru dapat memberikan pertanyaan lisan atau tertulis yang mengharuskan siswa menebak Mufrodat Bahasa Arab yang dimaksud. Misalnya, "Apa bahasa Arabnya 'Meja'?" atau "Tebak aku adalah seekor hewan yang diawali dengan huruf ج (jim) dan aku memiliki satu sampai dua punuk, empat kaki juga ekor. Hidupku di Padang Pasir. Siapakah aku ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata terhadap penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Tebak Kata berpengaruh signifikan terhadap penguasaan Mufrodat Bahasa Arab siswa. yang menemukan bahwa model pembelajaran tebak kata efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa model pembelajaran tebak kata dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa."

Peneliti memberikan test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS pada data sesudah perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen dapat diperoleh Mean atau rata-rata sebesar 37.75, Minimum 20, Responden 24 dengan std Deviation yaitu 11.460, skor minimum sebesar 36 dan skor maksimum sebesar 63. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) pada kelas kontrol jumlah sampel yang diperoleh Mean atau rata-rata sebesar 89,25, Minimum 77, Responden 24 dengan std Deviation yaitu 6.778, skor minimum sebesar 80 dan skor maksimum sebesar 99. Berikut merupakan grafik histogram berdasarkan data hasil *Posttest* Pembelajaran Tebak Kata siswa.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan / Ho ditolak dan Ha diterima.

Sedangkan apabila signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ tidak adanya perbedaan/ H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data posttest tersebut menunjukkan bahwa hasil model tebak kata siswa kelas Kibar eksperimen bersignifikan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima sedangkan hasil uji T pada data *pretest* menunjukkan $0,379 > 0,05$ disimpulkan H_0 diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan Mufrodat kelas Kibar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan faktor kesengajaan, akan tetapi karena ada kekurangan kemampuan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian tersebut.

Yaitu keterbatasan kemampuan dalam penelitian yang dilakukan dengan kemampuan dan pengetahuan yang terbatas, baik kemampuan tenaga, maupun pengetahuan penelitian. Peneliti menyadari bahwa peneliti ini masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pengetahuan sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing yaitu Ibu Widya. Banyak keterbatasan dalam penelitian yang sudah peneliti paparkan, maka dapat dikatakan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari peneliti dan juga hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak lupa mengucapkan rasa syukur atas nikmat dan karunia-Nya dengan terselesaikannya penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan serta data hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran tebak kata berpengaruh terhadap hasil belajar Mufrodat Bahasa Arab dimana terdapat hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh thitung (18.837) > t tabel ($0,404$) dan nilai signifikan ($0,000$) < ($0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.
2. Kelebihan dalam meningkatkan Aktivitas Siswa: Penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat ketika menggunakan model pembelajaran tebak kata, dengan persentase 76,92% pada siklus I dan 90,38% pada siklus II. - Meningkatkan Hasil Belajar: Hasil belajar siswa juga meningkat, dengan persentase penguasaan kosakata bahasa Arab sebesar 74,07% pada siklus I dan 88,89% pada siklus II. - Meningkatkan Kemampuan Menghafal: Model pembelajaran tebak kata berpengaruh terhadap kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab, dengan pengaruh sebesar 15,6%.

3. Penggunaan model pembelajaran dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Tebak kata sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, dan sangat efektif digunakan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

B. SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sekolah

Melalui hasil penelitian diharapkan sekolah dapat lebih bekerjasama dengan orang tua siswa dalam hal memahami sikap dan kondisi siswa agar motivasi belajarnya dan dalam penguasaan Mufrodat bahasa Arab lebih besar dan tinggi dan tetap semangat dalam menggapai prestasi dan menjadi seorang yang dapat memahami Al-Qur'an dan Hadist dengan baik. Aamiin

Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat dapat menerapkan model pembelajaran tebak kata untuk meningkatkan penguasaan Mufrodat bahasa Arab siswa kelas Kibar.

2. Guru /Mu'alimah

Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru lebih mampu memahami siswa dan memberikan perhatian kepada siswa, dan

pengawasan terhadap siswa mengenai kesiapan belajar sehingga tetap memotivasi untuk meningkatkan prestasi.

Gunakan model pembelajaran tebak kata sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa.

3. Orang Tua

Melalui hasil penelitian ini diharapkan orang tua dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pola asuh dalam mendidik anak agar dapat lebih meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Bantu anak-anak dalam menghafal mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan metode tebak kata atau permainan lainnya.

4. Peserta didik

Melalui hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat lebih meningkatkan belajarnya melalui pengawasan dan pengasuhan orang tua sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Karena dengan berprestasi dalam belajar dapat meningkatkan motivasi untuk terus berkembang.

Jangan ragu untuk bertanya kepada guru atau orang tua jika memiliki kesulitan dalam belajar bahasa Arab.

5. Peneliti

Melalui hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel

independen lain karena banyak faktor lain yang lebih mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Bagikan hasil penelitian kepada guru, orang tua, dan peserta didik untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya belajar bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abul dan Asep, J. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Acep, H. (2012). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, A. (2014). *Cara Belajar Mandiri Dan Sukses*. CV. Aneka.
- Al Wasih Chender. (2013). *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Angkasa.
- Aprizal, P. A. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam MAN 2 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru, Vol. 2*.
- Asep Jihad dan Suyanto. (2013). *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di era Global*. Esensi Erlangga Group.
- Az-Zuhruf: 3*. (n.d.).
- Damanik, N. Z. S., & Nasution, S. (2024). Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Siswa MAN Pematang Siantar. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i2.117>
- Dzulhannan. (2015). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Effendi Ahmad Fuad. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Gulo Dani, dan K. K. (2014). *Kamus Psikologi*. Pioner Jaya.
- Hakim, T. (2015). *Belajar Secara Efesien*. Puspa Suara.
- Hariyanto, dan W. (2013). *Pembelajaran Aktif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Harjonoh, S. (2012). *Fsikologi Belajarr Mengajar Bahasa Asing*. depdikdut.
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- HERMAWAN, A. (2012). *METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. PT.REMAJA ROSDAKARYA.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Isnoji. (2013). *Cooperative Learning Efektif Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta.
- Istarani. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada.
- Jamil, S. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. AR-RUZZ Media.
- K.N, R. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Kebudayaan dan Pendidikan Departemen. (2014). *Panuan Pengembangan*

Indikator.

- Kebudayaan, dan P. D. (2014). *Panduan Pengembangan Indikator*.
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. PT. Rosda Karya.
- Mudhaffir. (2014). *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Kopetensi Guru*. Usaha Nasional.
- Muljo Raharjo dan Daryanto. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Gava Media.
- Nailur Rahmawati, dan F. M. (2012). *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press.
- Nasional Pendidikan Departemen. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Nasional Pendidikan Departemen. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia.
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Presendo.
- Ni Wayan Rati, P. R. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesa Mimbar PGSD*, 6 No. 3.
- RI Agama, D. (2012). *Kurikulum MI Bahasa Arab*. Dirjen Lembaga Islam.
- Sani Berlin, dan I. K. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- Sholeh Moh., H. (2014). *Metode Edutainment*. Diva Press.
- Soebra, S. (2013). *Langkah Belajar Yang Efisien*. Ramadhi.
- STAIT BEM Yogyakarta. (2021). *Pentingnya Bahasa Arab Untuk Seseorang Muslim*.
- Sudirman, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deeprublih.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*. PT Alfabeta.
- Sugiono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.CV.
- Sugiono. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & d*. Alfabeta.CV.
- Suharsimi, A. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2013a). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. PT. Rinaka

Cipta.

- Suharsimi, A. (2013b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Surya Hendra. (2015). *Giat Mengatasi Kesulitan Belajar*. PT Alex Media Komputindo.
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan.”* Holistica.
- Trianto. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisik*. Prestasi Pustaka.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif, Prograssif, dan Konstektual*. Prenada Media Group.
- Turniasih. (2013). Keefektifan Penerapan Model Tebak Kata Materi Komponen Pemerintahan Pusat Di Indonesia. *Jurnal Unesa.Ac.Ad, IV, 22*.
- Udin, W. (2015). *Materi Dan Pembelajaran PKN SD*. Universitas Terbuka.
- Vera Kartini Dewi. (2014). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematika dan Sikap Positif Terhadap Matematika SMP Nasrani 2 Medan Melalui Pendekatan Problem Jurnal. *Jurnal Saintech, 06(2086–9681), 6*.
- Vina Winter. (2012). *Model-Pembelajaran-Tebak-Kata-Htm*.
- Wormeli, R. (2014). *Meringkas Mata Pelajaran Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa* (Erlangga).
- Yuliara, M. I. (2016). *Regresi Linier Sederhana*. Universitas Udayana.
- Zulhannan. (2014). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ely Shopiyah
 Tempat/ Tanggal Lahir : Stabat, 20 Februari 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Paya Mabar Sei. Mati, Link. III, Kec. Stabat, Kab.
 Langkat, Prov. SUMUT
 Agama : Islam
 Papa : Suprayetno
 Ummi : Kasiyem
 No. HP : 081260997335
 Email : shopiyahely6@gmail.com

Pendidikan :

TK Islam Ibadurrahman : Tamat 2004
 SD Negri 1 050656 Stabat : Tamat 2010
 MTS Swasta Ibadurrahman Stabat : Tamat 2013
 SMA Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang : Tamat 2016
 Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan : Tamat 2021

Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Pendidikan Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Tamat 2025

Demikian Daftar Riwayat Hidup Ini Saya Perbuat Dengan Sebenar-
 benarnya dan dengan Rasa Tanggung Jawab.

Medan, 09 September 2025

Ely Shopiyah

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Tempat : Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim
 Mata pelajaran : Bahasa Arab
 Materi Pokok : Mufrodat Bahasa Arab
 Kelas : Kibar
 Peneliti : Ely Shopiyah

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Dapat memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam bahasa Arab
2. Serta dapat mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan bahasa Arab.

B. Kompetensi Dasar

1. Memahami Mufrodat bahasa Arab terkait dengan tema tertentu
2. Menggunakan Mufrodat bahasa Arab dalam kalimat yang tepat.

C. Indikator

1. Menjelaskan siswa untuk memahami Mufrodat bahasa Arab terkait dengan tema tertentu
2. Menjelaskan siswa agar dapat menggunakan Mufrodat bahasa Arab dalam kalimat yang tepat
3. Menjelaskan agar siswa dapat menebak kata atau kalimat yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menguasai Mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata.
2. Siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan memahami bahasa Arab.

E. Materi Pembelajaran

Mufrodat (kosa kata) bahasa Arab terkait dengan tema tertentu : Anggota tubuh, Alat-alat sekolah, Profesi, Buah-buahan, Struktur keluarga, Pakaian, makanan, hewan, Cuaca, dan lain-lain.

F. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab
2. Teknik/Model Pembelajaran : Demonstrasi dan Presentasi.

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media : Papan Tulis dan kertas karton dan kertas bergambar
- Alat : Spidol, Penghapus, penggaris, Pulpen warna-warni
- Sumber Belajar : Buku teks bahasa Arab dan Kartu kata atau kalimat .

H. Langkah-langkah Kegiatan

Pembelajaran: Pertemuan 1

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru memperkenalkan model pembelajaran tebak kata dan menjelaskan tujuan pembelajaran. * Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memahami konsep pembelajaran. 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru mempersiapkan kartu kata atau kalimat yang terkait dengan tema tertentu. * Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan kartu kata atau kalimat yang belum lengkap. * Siswa harus menebak kata atau kalimat yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata. * Guru memantau dan membantu siswa jika diperlukan. 	30 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil tebak kata mereka. * Guru memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. 	5 menit

Penilaian:

- Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan observasi selama proses pembelajaran.
- Penilaian juga dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah disiapkan.

Instrumen Penelitian:

- Tes tertulis
- Observasi

Analisis Data:

- Data dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial.
- Hasil analisis data digunakan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan Mufrodat bahasa Arab siswa.

LAMPIRAN 3

LEMBARAN SOAL

Nama :

Petunjuk Mengerjakan Soal.

- Dimulai dengan Basmallah.
- Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
- Teliti kembali sebelum mengumpulkan.
- SERSAN “Serius, Santai”.
- Diakhiri dengan Hamdalah.

Isilah tebak kata ini dan sesuai Jawabannya:

1. Aku adalah benda yang diawali dengan huruf ن (nun) aku selalu digunakan orang di pagi hari Saat dibuka ketika ingin melihat Alam semesta. Maka siapakah aku ?

أ. نَارٌ ج. نَاسٌ
ب. نُبُوَّةٌ د. نَافِذَةٌ

2. Aku adalah benda yang diawali dengan huruf م (mim) aku Selalu digunakan orang untuk Menggaris. Maka siapakah aku ?

أ. مِسْطَرَةٌ ج. مَهْنَدِسٌ
ب. مُسْتَجَابٌ د. مِشْفَةٌ

3. Aku adalah seorang propesi yang diawali dengan huruf ح (ha) dan Tugasku adalah Keamanan. Maka siapakah aku ?

أ. حَتَّى ج. حَارِسٌ
ب. حَانِطٌ د. حِجَابٌ

4. Aku adalah seorang profesi yang diawali dengan huruf ت (ta) tugasku adalah Menuntut Ilmu, dan aku suka mendengarkan Bapak, Ibu guru ketika menerangkan dikelas. Maka siapakah aku ?

أ. تَلْمِيذٌ ج. تَبِينٌ
ب. تَمَرٌ د. تَابِعٌ

5. Aku adalah benda yang diawali dengan huruf ق (qof) dan aku memiliki banyak Warna, aku sering digunakan orang untuk Menulis. Maka siapakah aku ?

أ. قَمَرٌ ج. قَلَمٌ
ب. قَدْرٌ د. قَرَأٌ

6. Aku adalah bagian dari Anggota Tubuh yang diawali dengan huruf ف (fa) fungsiku untuk makan, minum, dan berbicara. Maka siapakah aku ?

أ. فَرَّاسَةٌ ج. فَتَحٌ
ب. فَمٌ د. فَجْرٌ

7. Aku adalah benda yang diawali dengan huruf س (sin) fungsiku selalu digunakan oleh Guru untuk Menulis juga menerangkan pelajaran dan siapakah aku?

أ. سِتَارَةٌ ج. سَاعَةٌ
ب. سَيَّارَةٌ د. سَبُّورَةٌ

8. Aku adalah benda yang diawali dengan huruf ك (kaf) kegunaanku dapat bermanfaat bagi setiap orang dalam mencatat berbagai hal hm,, siapakah aku?

أ. كَبِيرَةٌ ج. كَأْسٌ
ب. كُؤْبٌ د. كُرَّاسَةٌ

9. Aku adalah seekor hewan yang diawali dengan huruf ب (ba) warna kulitku bintik-bintik hitam putih atau coklat, dan aku memiliki ekor juga empat kaki. Aku binatang ternak dan memiliki tanduk. Siapakah aku?

- أ. بَبَعَاءٌ ج. بَقَرَةٌ
ب. بَطَّةٌ د. بَطْنٌ

10. Aku adalah seekor hewan pemakan daging yang diawali dengan huruf أ (alif) warna kulitku kuning dan aku memiliki empat kaki juga ekor. Aku sering dikatakan sebagian manusia adalah raja hutan. Maka siapakah aku?

- أ. أَرْنَبٌ ج. أَسَدٌ
ب. أَفْعَى د. أَبْرِيئٌ

11. Aku adalah benda yang memiliki pondasi dan aku diawali dengan huruf ب (ba). Fungsiku bisa untuk berlindung bagi setiap orang, Mulai dari teriknya Matahari dan turunnya Hujan. Siapakah aku?

- أ. بَيْنٌ ج. بُنٌّ
ب. بَيْتٌ د. بَابٌ

12. Aku adalah seekor hewan karnivora, aku diawali dengan huruf ت (ta) seperti pohon berduri, kulitku hijau ataupun keabuan dan juga memiliki Ekor Panjang yang berduri serta memiliki empat kaki. Siapakah aku?

- أ. تَعَبٌ ج. تَمْسَاحٌ
ب. تَاجٌ د. تَرَكٌ

13. Aku adalah seekor hewan yang diawali dengan huruf ج (jim) dan aku memiliki satu sampai dua punuk, empat kaki juga ekor. Hidupku di Padang Pasir. Siapakah aku?

- أ. جَمَلٌ ج. جَامُوسٌ
ب. جَرَادٌ د. جَبَلٌ

14. Aku adalah buah dengan bentuk karakteristik beragam, aku diawali dengan huruf ب (ba) bentukku bulat, dan oval. Kulitku ada yang alot juga tebal,

warnaku kuning, hijau tergantung jenisku. Saat dikupas aku mengeluarkan aroma hm,, siapakah aku?

أ. بُدُقْ ج. بُرْتَقَالٌ
ب. بَادُنْجَانٌ د. بُرَّ حَنْطَةٌ

15. Aku adalah buah yang memiliki ciri berbiji, aku diawali dengan huruf ع (ain) bentuk karakteristikku menyerupai bentuk Telur Puyuh, bulat agak lonjong. Tanamanku merambat hm,, siapakah aku?

أ. عِنَبٌ ج. عَلَينِقٌ
ب. عَدَسٌ د. عِبْرَةٌ

16. Aku adalah buah yang memiliki rasa asam-manis, aku diawali dengan huruf أ (alif) bentuk daunku tersusun spiral yang disebut Mahkota. Daging buahku biasanya lembut, berserat yang bertekstur renyah hm,, siapakah aku?

أ. أَرْزٌ ج. أَفُوْكَائِثُ
ب. أَنَائِسٌ د. إِجَاصٌ

17. Aku adalah buah yang karakteristik kulit merah ataupun hijau, aku diawali dengan huruf ت (ta) tanamanku beranting, buahku keras, daunku bentuk lonjong. Memiliki beberapa biji didalamnya hm,, siapakah aku?

أ. تَحْتٌ ج. تَوْتٌ
ب. تَرْمِسٌ د. تَفَّاحٌ

18. Aku adalah buah yang karakteristik pada saat masak dipohon menjadi kuning, namun beberapa jenis aku masak dipohon berwarna hijau ataupun merah aku diawali dengan huruf م (mim). Dominanku berwarna kuning yang sempurna, rasa buahku manis, teksturnya kenyal, namun tetap lembut dan halus saat dimakan hm, siapakah aku?

أ. مَاءٌ ج. مَوْزٌ
ب. مَائِدَةٌ د. مَائِعًا

19. Aku adalah benda yang bertekstur elastis, halus. Dan aku termasuk benda padat aku diawali dengan huruf م (mim) fungsiku untuk menghilangkan tulisan tanda ataupun tulisan gambaran yang salah. kekuranganku mudah dipatahkan siapakah aku?

أ. مِمْحَاةٌ ج. مَاتٌ
ب. مَائُوٌ د. مَتَى

20. Aku adalah seorang propesi yang diawali dengan huruf ط (tha) dan aku bekerja di Dumah Sakit, dan aku sering mengobati orang sakit hm,, siapakah aku?

أ. طَائِرٌ ج. طَبِيبٌ
ب. طَيَّارَةٌ د. طَامِسٌ

LAMPIRAN 4**Lampiran penilaian Penguasaan mufrodat Bahasa Arab****Pretest Penguasaan mufrodat Bahasa Arab kelas Kibar**

No. Resp	Nilai Jawaban																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	1	1	2	2	5	2	2	5	1	1	4	1	2	1	5	1	2	2	1	46
2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	31
3	2	2	5	1	4	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	33
4	1	1	1	2	1	5	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	28
5	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	28
6	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	28
7	4	5	5	2	1	2	1	2	5	5	2	5	2	2	4	2	1	1	2	1	54
8	1	2	1	3	5	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	35
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	1	1	3	1	4	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	32
11	5	5	1	4	4	2	1	5	4	4	2	1	2	2	2	1	5	1	1	2	54
12	5	1	4	1	3	4	3	5	1	4	1	2	1	1	2	5	1	1	2	2	49
13	1	5	4	3	3	3	3	2	5	4	1	1	2	2	5	1	5	5	1	1	57
14	2	1	1	1	3	4	1	1	4	5	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	36
15	1	1	1	1	3	1	1	1	3	4	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	31
16	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	24
17	1	3	3	1	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	4	1	4	3	2	5	46
18	5	1	1	2	5	3	5	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	41
19	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	27
20	4	5	5	2	3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	44
21	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	4	1	3	3	3	1	5	1	1	37
22	1	1	3	1	5	5	4	2	1	2	5	4	2	3	1	5	5	5	4	4	63
23	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	5	1	1	1	28
24	2	2	5	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	34

Posttest Penguasaan mufrodat Bahasa Arab kelas Kibar

No. Resp	Nilai Jawaban																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	82
2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	81
3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	80
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	97
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	91
6	5	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	3	5	3	4	4	82
7	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	97
8	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	93
9	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	77
10	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	94
11	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	5	3	5	5	3	4	81
12	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4	5	81
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	82
14	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	95
15	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	95
16	4	5	5	3	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	87
17	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	96
18	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	5	4	88
19	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	96
20	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	91
21	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	90
22	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	94
23	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	93
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99

Lampiran 5

DATA UJI VALIDITAS

	VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 5	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10	VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17	VAR000 18	VAR000 19	VAR000 020	VAR000 021
VAR000 01 Pearson Correlation	1	.281	.232	.440*	.225	.217	.307	.655**	.495*	.275	-.106	.274	.206	-.060	.052	.322	-.126	-.341	.136	-.068	.505*
Sig. (2-tailed)		.184	.275	.032	.291	.308	.145	.001	.014	.194	.621	.194	.333	.781	.809	.125	.557	.103	.527	.754	.012
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR000 02 Pearson Correlation	.281	1	.459*	.615**	-.004	-.295	-.172	.232	.429*	.277	.037	.159	.415*	.203	.650**	-.194	.455*	.097	-.035	.116	.517**
Sig. (2-tailed)	.184		.024	.001	.987	.161	.422	.274	.036	.190	.864	.459	.044	.341	.001	.364	.025	.651	.871	.590	.010
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR000 03 Pearson Correlation	.232	.459*	1	-.016	.060	-.088	.046	.092	.283	.173	.143	.242	.064	.191	.497*	.091	.014	.037	.335	.166	.454*
Sig. (2-tailed)	.275	.024		.940	.780	.684	.831	.669	.180	.418	.504	.254	.767	.372	.014	.671	.948	.864	.110	.438	.026
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR000 04 Pearson Correlation	.440*	.615**	-.016	1	.340	.099	.166	.436*	.480*	.268	-.088	.000	.371	.000	.231	-.172	.361	.078	-.145	-.026	.482*
Sig. (2-tailed)	.032	.001	.940		.104	.646	.437	.033	.018	.205	.681	1.000	.074	1.000	.278	.421	.083	.718	.498	.906	.017
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR000 05 Pearson Correlation	.225	-.004	.060	.340	1	.181	.611**	.257	-.062	.197	.199	.113	.344	-.051	-.074	.133	.175	.313	.227	.260	.455*

	Sig. (2-tailed)	.291	.987	.780	.104		.397	.002	.226	.775	.356	.351	.598	.100	.812	.730	.535	.414	.136	.286	.220	.026
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR00006	Pearson Correlation	.217	-.295	-.088	.099	.181	1	.455*	.236	.121	.152	.185	.324	.078	.119	-.005	.445*	.034	.340	.479*	.260	.437*
	Sig. (2-tailed)	.308	.161	.684	.646	.397		.025	.267	.572	.479	.387	.122	.716	.580	.982	.029	.876	.104	.018	.220	.033
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR00007	Pearson Correlation	.307	-.172	.046	.166	.611**	.455*	1	.301	.041	.066	.275	.082	.283	.069	-.088	.375	.167	.340	.373	.189	.494*
	Sig. (2-tailed)	.145	.422	.831	.437	.002	.025		.152	.849	.760	.193	.702	.181	.748	.683	.071	.436	.104	.072	.375	.014
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR00008	Pearson Correlation	.655**	.232	.092	.436*	.257	.236	.301	1	.161	.458*	.092	.080	.000	.067	.085	.362	.262	-.100	.147	.145	.544**
	Sig. (2-tailed)	.001	.274	.669	.033	.226	.267	.152		.452	.024	.669	.712	1.000	.757	.694	.082	.216	.642	.493	.498	.006
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR00009	Pearson Correlation	.495*	.429*	.283	.480*	-.062	.121	.041	.161	1	.432*	-.038	.164	.171	.189	.420*	-.084	-.042	-.038	-.035	-.319	.441*
	Sig. (2-tailed)	.014	.036	.180	.018	.775	.572	.849	.452		.035	.861	.442	.426	.375	.041	.697	.847	.861	.870	.128	.031
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR00010	Pearson Correlation	.275	.277	.173	.268	.197	.152	.066	.458*	.432*	1	.045	.133	.182	-.156	.510*	-.100	.058	-.048	.067	-.039	.448*

	Sig. (2-tailed)	.194	.190	.418	.205	.356	.479	.760	.024	.035		.834	.536	.394	.466	.011	.642	.788	.825	.756	.856	.028
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR000	Pearson																					
11	Correlation	-.106	.037	.143	-.088	.199	.185	.275	.092	-.038	.045	1	.320	.187	.520**	-.007	.375	.536**	.398	.646**	.581**	.493*
	Sig. (2-tailed)	.621	.864	.504	.681	.351	.387	.193	.669	.861	.834		.127	.382	.009	.973	.071	.007	.054	.001	.003	.014
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR000	Pearson																					
12	Correlation	.274	.159	.242	.000	.113	.324	.082	.080	.164	.133	.320	1	.034	.420*	.267	.597**	-.067	.359	.537**	.183	.536**
	Sig. (2-tailed)	.194	.459	.254	1.000	.598	.122	.702	.712	.442	.536	.127		.874	.041	.208	.002	.754	.085	.007	.392	.007
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR000	Pearson																					
13	Correlation	.206	.415*	.064	.371	.344	.078	.283	.000	.171	.182	.187	.034	1	-.115	.256	-.227	.259	.123	.115	.445*	.405*
	Sig. (2-tailed)	.333	.044	.767	.074	.100	.716	.181	1.000	.426	.394	.382	.874		.592	.227	.285	.223	.566	.592	.029	.049
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR000	Pearson																					
14	Correlation	-.060	.203	.191	.000	-.051	.119	.069	.067	.189	-.156	.520**	.420*	-.115	1	.286	.256	.296	.558**	.268	.322	.421*
	Sig. (2-tailed)	.781	.341	.372	1.000	.812	.580	.748	.757	.375	.466	.009	.041	.592		.175	.227	.160	.005	.206	.125	.041
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR000	Pearson																					
15	Correlation	.052	.650**	.497*	.231	-.074	-.005	-.088	.085	.420*	.510*	-.007	.267	.256	.286	1	-.156	.233	.412*	.036	.157	.521**

	Sig. (2-tailed)	.754	.590	.438	.906	.220	.220	.375	.498	.128	.856	.003	.392	.029	.125	.463	.331	.009	.089	.004		.024
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
VAR000	Pearson																					
21	Correlation	.505*	.517**	.454*	.482*	.455*	.437*	.494*	.544**	.441*	.448*	.493*	.536**	.405*	.421*	.521**	.441*	.481*	.475*	.579**	.458*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.010	.026	.017	.026	.033	.014	.006	.031	.028	.014	.007	.049	.041	.009	.031	.017	.019	.003	.024	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	35.7083	115.346	.390	.801
X2	35.6667	116.319	.416	.798
X3	35.5417	117.129	.332	.805
X4	36.2500	122.804	.423	.800
X5	35.1667	118.841	.351	.802
X6	35.2917	119.868	.337	.803
X7	36.1250	120.114	.417	.799
X8	36.1250	118.462	.469	.796
X9	35.4583	117.911	.320	.805
X10	35.5000	119.217	.346	.803
X11	36.2917	122.129	.431	.799
X12	35.9167	117.993	.454	.796
X13	36.0833	125.297	.352	.803
X14	36.1667	124.928	.367	.803
X15	35.9167	119.123	.443	.797
X16	35.8750	119.418	.338	.803
X17	35.7083	116.911	.369	.802
X18	35.9167	118.514	.377	.801
X19	36.3333	122.319	.535	.797
X20	36.2083	121.650	.383	.801

Lampiran 7

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	37.7500	24	11.45976	2.33921
	POST TEST	89.2500	24	6.77752	1.38346

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	24	-.014	.949

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE-TEST - POST-TEST	-5.15000E1	13.39370	2.73398	-57.15567	-45.84433	18.837	23	.000

DOKUMENTASI



kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan Mufodot bahasa Arab Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.



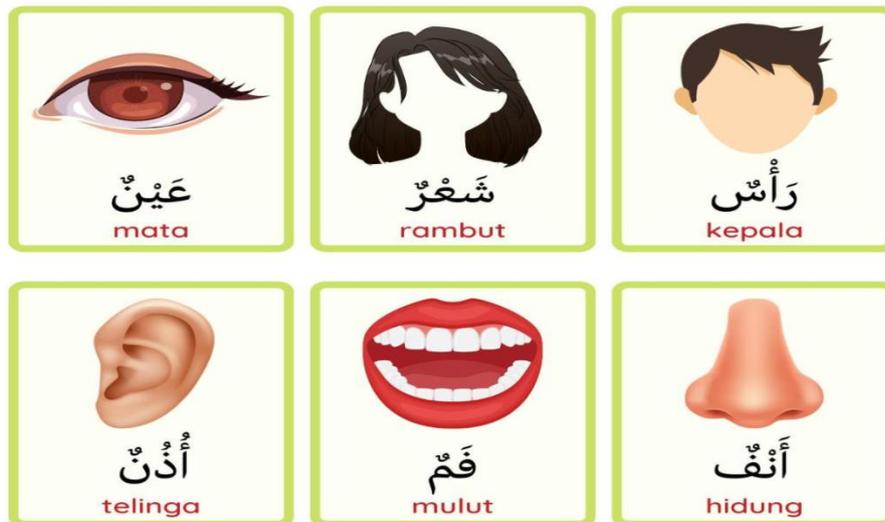
kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran tebak kata terhadap penguasaan Mufodot bahasa Arab Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat.



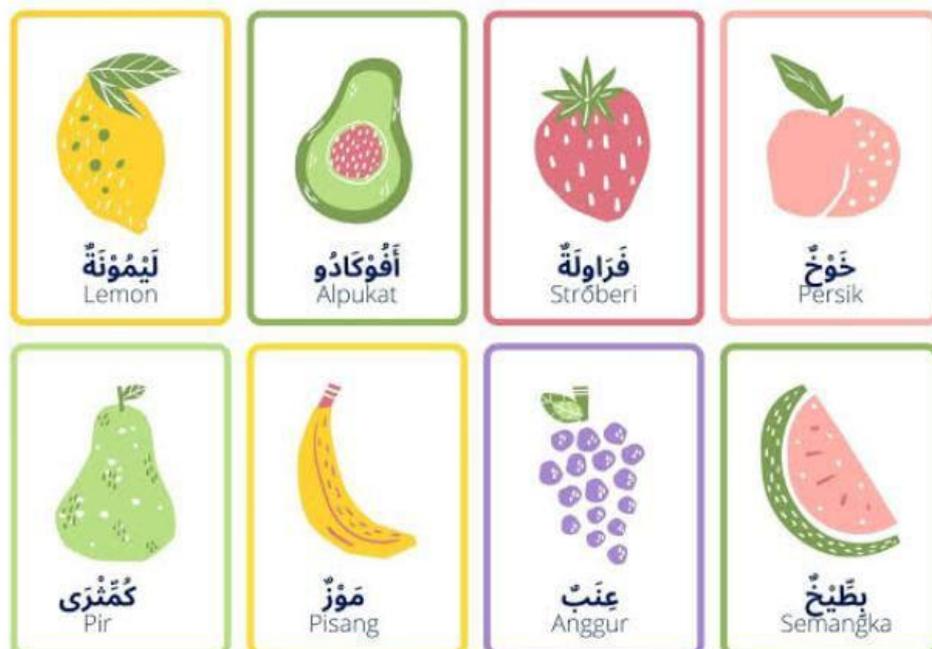
Dokumentasi antar Mu'alimat dan Para siswi



Baca dan hafalkan kosakata bahasa Arab berikut ini



Media Kartu Mufrodah Bahasa Arab Bagian Anggota Tubuh



Media Kartu Mufrodah Bahasa Arab Nama Buah-Buahan



Media Kartu Mufrodat Bahasa Arab Nama-nama Pekerjaan



Media Kartu Mufrodat Bahasa Arab Perlengkapan Sekolah

ANJING  كَلْبٌ (Kalbun)	BABI  خِنْزِيرٌ (Khinziirun)	DOMBA  مَاعِزٌ (Maa'izun)
GAJAH  فِيلٌ (Fiilun)	HARIMAU  نَمْرٌ (Namirun)	IKAN  سَمَكَةٌ (Samakatun)
JERAPAH  زَرَافَةٌ (Zaraafatun)	KAMBING  عَنَمٌ (Ghanamun)	KELINCI  أرْنَبٌ (Arnabun)

Media Kartu Mufrodat Bahasa Arab Nama-Nama Hewan

أُسْرَةٌ

Keluarga

Ayah	أَبٌ	
Ibu	أُمٌّ	
Saudara laki-laki	أَخٌ	
Saudara perempuan	أُخْتٌ	
Kakek	جَدٌّ	
Nenek	جَدَّةٌ	

Media Kartu Mufrodat Bahasa Arab Struktur Keluarga



UMSU
United Muslim Students Union

UIN (Universitas Islam) Sumatera Utara
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BA-AN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

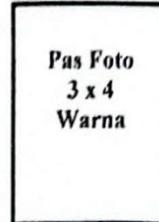
12 Rabi'ul Akhir 1446 H
01 November 2024 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ely Shopiyah
NPM : 2401020202P
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,81



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat .					
2	Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Peningkatan Karakter Religius Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat .					
3	Efektivitas Teknik Permainan Mencocokkan Gambar Dan Kata Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat .					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Ely Shopiyah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BIAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [t umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [u umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin, 23 Desember 2024 menerangkan bahwa :

Nama : Ely Shopiyah
NPM : 2401020202P
Semester : Z
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Desember 2024

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti M.A)

Pembimbing

(Dr. Widya Masitah M.Psi)

Pembahas

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Nailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.59/SK/BAAN-PT/Ak.1/PT/110/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id M fai@umsu.ac.id f umsumedan @ umsumedan umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin, 23 Desember 2024 telah diselenggarakan Seminar Proposal program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ely Shopiyah
Npm : 2401020202P
Semester : Z
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat

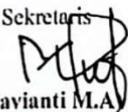
Disetujui/ Tidak disetujui

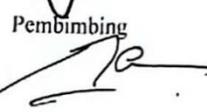
Item	Komentar
Judul	ACC
Bab I	Perbaiki Latar belakang Masalah.
Bab II	Masukkan Ayat Al-Qur'an atau Hadis.
Bab III	Pelaksanaan Penelitian harus sesuai dengan Metode yang digunakan.
Lainnya	Perbaiki Cara Penulisan daftar Pustaka.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

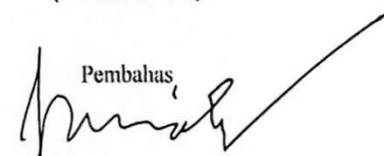
Medan, 23 Desember 2024

Tim Seminar


(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris

(Mavianti M.A.)

Pembimbing

(Dr. Widya Masitah M.Psi)

Pembahas

(Dr. Mario Kasduri, MA)



MADYAS PENDIDIKAN TINGGI PESEKUTUAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi C oleh Badan Penyelenggara Akreditasi Nasional (Program Studi) Tanggal 20/05/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai.umsu.ac.id [fai.umsu.ac.id](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

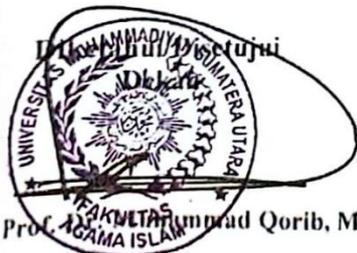
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Widya Masitah M.Psi

Nama Mahasiswa : Ely Shopiyah
Npm : 2401020202P
Semester : Z
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 Nov 2024	- Sesuaikan antara judul & Isi secara keseluruhan.		
20 No 2024	- Perbaiki teori 10 thn terakhir.		
27 Nov 2024	- Perbaiki rumusan masalah, Manfaat Penelitian.		
4 Des 2024	- Menggunakan Mendeley. - Perbaiki kutipan.		
11 Des 2024	- Cantumkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana.		
18 Des 2024	- Acc Seminar.		

Medan, 18 Desember 2024



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Dr. Widya Masitah M.Psi



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MABLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMPTAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PTIAK/PgJPT/11/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631603

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 56/II.3/UMSU-01/F/2024
Tempat : -
Tgl : Izin Riset

11 Safar 1446 H
11 Januari 2025 M

Kepada Yth :
Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

- Nama : Ely Shopiyah
- PM : 2401020202P
- Semester : X
- Fakultas : Agama Islam
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh


 Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM / 0103067503

: File



RUMAH TAHFIZH AL-QUR'AN BUKHORI MUSLIM

Alamat: Jl. Sei Muti Paya Mabar Lingkungan III Kel. Paya Mabar
Kec. Stabat, Kab. Langkat
Cp. 0852 9783 4055

Nomor : 20/SB/RTQBM/IX/2025
Jenis : Balasan Surat Riset

19 Rajab 1446 H
18 Januari 2025 M

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

di Tempat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat-Nya. Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam aktifitas sehari-hari Aamiin.

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Nomor : 56/II.3/UMSU-01/F/2025, berkenaan dengan Surat Izin Riset, maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan Riset guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi (karya Ilmiah) di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat kepada :

Nama : Ely Shopiyah
NPM : 2401020202P
Semester : X
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan riset di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas Kibar Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Bukhori Muslim Stabat".

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya,

Ketua RTQ BM
RUMAH
TAHFIZH
AL-QUR'AN
Syukur-Lil-Yusra
BUKHORI MUSLIM